

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PTPN IV UNIT USAHA BERANGIR

OLEH :

KELOMPOK 10

CHUANRI PARULIAN SITUMEANG	218210040
DAHLIA TIARA GULTOM	218210048
ALBERTO SITOANG	218210036
DANIEL RICHARD SIMANJUNTAK	218220047
PORFIL GOWASA	218220051

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Prof. Dr. Ir Yusniar Lubis, M.MA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/5/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/5/25

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
DI PTPN IV UNIT USAHA BERANGIR

OLEH :

KELOMPOK 10

CHUANRI PARULIAN SITUMEANG	218210040
DAHLIA TIARA GULTOM	218210048
ALBERTO SITOANG	218210036
DANIEL RICHARD SIMANJUNTAK	218220047
PORFIL GOWASA	218220051

Laporan sebagai salah satu syarat untuk Melengkapi komponen Nilai Praktek
Kerja Lapangan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Adjie Putra Susetyo

Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis. M.MA

Mengetahui,

Pimpinan Unit/Instansi

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area

Edwin Seto Kusbandi, SP

Siswa Panjang Hernosa S.P ., M.Si

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha pemilik segala kesempurnaan. Karena keagungan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir “ PRAKTEK KERJA LAPANGAN”.

Adapun tujuan dari penulisan dari laporan ini adalah untuk memenuhi tugas Praktik Kerja Lapangan. Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang Produksi dan Pengolahan Kelapa Sawir (*Elaeis guinnensis Jacq*) bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Edwin Seto Kusbandi Selaku Manager Unit PTPN IV Unit Usaha Berangir
2. Bapak Hazejuli Selaku Manager Pabrik Kelapa Sawit PTPN IV Unit Usaha Berangir.
3. Diston Siallagan selaku Asisten Kepala PTPN IV Unit Usaha Berangir
4. Adjie Putra Susetyo Selaku Asisten Lapangan AFD I PTPN IV Unit Usaha Berangir
5. Mandor satu dan Karyawan Afd I PTPN IV Unit Usaha Berangir.
6. Siswa Panjang Hernosa SP. Msi Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
7. Bapak Angga Ade Sahfitra, SP, M.Sc Selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
8. Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis. M.MA Selaku Dosen Pembimbing Lapangan PTPN IV Unit Usaha Berangir.
9. Teman-Teman Satu kelompok PKL PTPN IV Unit Usaha Berangir.

Laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya penulis.

Berangir, 9 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	2
1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	2
1.4. Ruang Lingkup	2
BAB II. SEJARAH DAN ASPEK PERUSAHAAN	3
2.1. Sejarah Perusahaan Perkebunan Di Indonesia.....	3
2.2. Sejarah Perusahaan PTPN IV Unit Usaha Berangir	6
2.3. Aspek Sosial Budaya	7
2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan.....	7
2.5. Struktur Organisasi Perusahaan	8
BAB III. KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	9
3.1. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	10
3.2. Pemeliharaan TM (Tanaman Menghasilkan).....	10
3.2.1. Pengendalian Tumbuhan Epifit.....	10
3.2.2. Analisa Daun	11
3.2.3. Pemupukan.....	12
3.2.4. Trosen Telling	13
3.2.5. Global telling	14
3.2.6. Chemis Piringan.....	15
3.3. Panen	16
3.3.1. AKP (Angka Kerapatan Panen)	17
3.3.2. Kriteria Panen	17
3.3.3. Rotasi Panen	17
3.3.4. Taksasi Panen.....	18
3.3.5. Organisasi Panen.....	18
3.3.6. Alat Panen	18
3.3.7. Proses Panen	19
3.3.8. Basis Borong.....	19

3.3.9. Basis Tugas	19
3.3.10. Perhitungan Premi Panen dan Brondolan	20
3.3.11. Denda (Sanksi) Panen	21
3.4. Pengolahan Kelapa Sawit	23
3.4.1. Jembatan Timbang	24
3.4.2. Sortasi TBS (Tandan Buah Segar)	24
3.4.3. Loading Ramp.....	25
3.4.4. Scraper	26
3.4.5. Splitter.....	26
3.4.6. Sterellizer/Perebusan.....	27
3.4.7. Thresher/Bantingan	27
3.4.8. Bunch Mono Press.....	28
3.4.9. Digester/kempa	28
3.4.10. Stasiun Klarifikasi/minyakan	29
3.4.11. Stasiun Pengolahan Biji	30
3.4.12. Stasiun Boiler.....	31
3.4.13. Stasiun Kamar Mesin.....	33
3.4.14. Water Treatment.....	34
BAB IV. PERMASALAH DAN SOLUSI	35
4.1. Permasalahan Instansi/Perusahaan	35
4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan	35
4.3. Permasalahan/Kendala Selama PKL	35
BAB V. PENUTUP	37
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbatasan Wilayah PTPN IV Unit Usaha Berangir	7
Tabel 2. Struktur Organisasi PTPN IV Unit Usaha Berangir	9
Tabel 3. Ketentuan Denda Terhadap Temuan Buah	22
Tabel 4. Keterangan Harga Denda.....	23

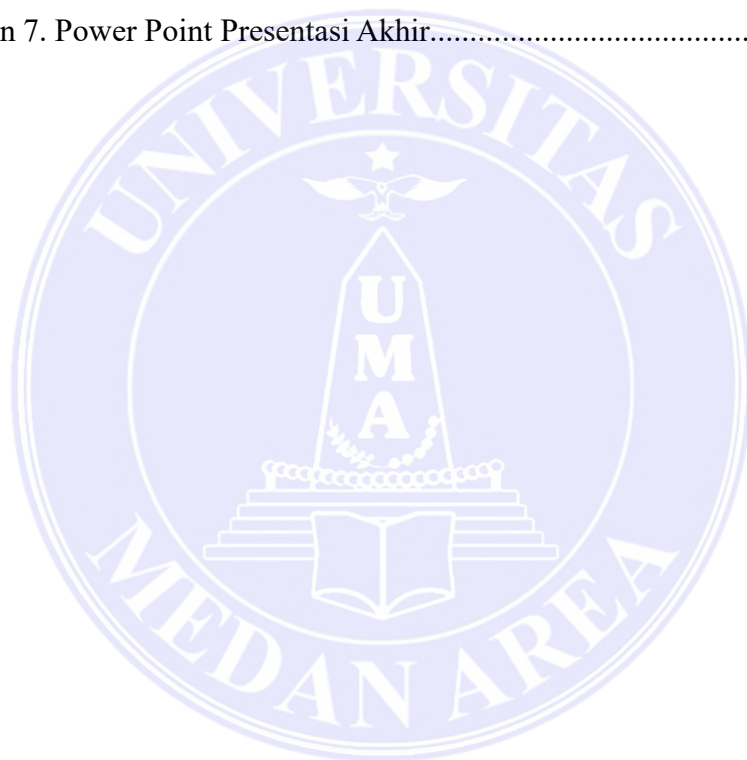


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pengendalian Epifit	11
Gambar 2. Kegiatan Analisa Daun	12
Gambar 3. Kegiatan Pemupukan Kelapa Sawit	13
Gambar 4. Kegiatan Trosen Telling	14
Gambar 5. Kegiatan Global Telling	15
Gambar 6. Kegiatan Pemanenan Kelapa Sawit.....	16
Gambar 7. Kegiatan Penimbangan Kelapa Sawit	24
Gambar 8. Kegiatan Sortasi Buah Kelapa Sawit.....	25
Gambar 9. Loading Ramp	26
Gambar 10. Scraper.....	26
Gambar 11. Splitter.....	27
Gambar 12. Perebusan.....	27
Gambar 13. Bantingan.....	28
Gambar 14. Digester.....	29
Gambar 15. Stasiun Minyak.....	30
Gambar 16. Stasiun P. Biji.....	31
Gambar 17. Stasiun Boiler	32
Gambar 18. Stasiun Kamar Mesin	34
Gambar 19. Water Treatment	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi	39
Lampiran 2. Surat Jalan	42
Lampiran 3. Surat Balasan	43
Lampiran 4. Jurnal Harian	44
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai PKL	74
Lampiran 6. Formulir Penilaian	75
Lampiran 7. Power Point Presentasi Akhir	76



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja lapangan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka merelevankan antara kurikulum perkuliahan dengan penerapannya di dunia kerja, dimana mahasiswa/mahasiswi dapat terjun langsung melihat ke lapangan, mempelajari, mengidentifikasi, dan menangani masalah-masalah yang dihadapi dengan menerapkan teori dan konsep ilmu yang telah di pelajari dibangku perkuliahan. Kegiatan praktek kerja lapangan ini nantinya diharapkan dapat membuka dan menambah wawasan berfikir tentang permasalahan-permasalahan yang timbul di industri dan cara menanganinya. (Periandi, 2012)

Kompetisi global yang tajam mendorong perusahaan untuk melakukan perubahan di dalam teknologi, guna mendukung manajemen industri, sistem industri dan proses produksi dalam mencapai efisiensi dan efektivitas yang optimal. Dunia industri mengalami perubahan besar akibat dari meningkatnya kemajuan teknologi di bidang produksi, merupakan hal yang sangat menentukan suksesnya suatu perusahaan. Banyak organisasi bisnis yang berusaha meningkatkan efisiensi dengan melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap strategi operasionalnya. Manajemen perlu mengadakan pengendalian terhadap sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai. Sumber daya tersebut adalah faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, peralatan, dan bahan baku.

Dalam rangka perencanaan, mengendalikan faktor-faktor produksi ini, diperlukan strategi operasional yang baik dan pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap keuntungan perusahaan dan kesejahteraan karyawan. Praktek kerja lapangan dilakukan agar mahasiswa pertanian mendapatkan pengalaman dan mengetahui kondisi pertanian yang sebenarnya, hasil serta sistem manajemen serta kemampuan berkomunikasi, keterampilan di lapangan, membentuk jiwa kepemimpinan, serta melatih untuk berjiwa wirausaha dan mempermudah untuk mendapatkan lapangan pekerjaan terutama dibidang pertanian (Andi, 2013). Pengetahuan budidaya tanaman kelapa sawit secara efektif akan diperoleh dengan cara melakukan PKL di perusahaan yang memiliki perkebunan kelapa sawit

dan salah satu perusahaan tersebut adalah PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir yang terletak di Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara, untuk menyempurnakan kegiatan praktek kerja lapangan ini kami akan menyusun laporan praktek kerja lapangan dengan judul "Praktek Kerja Lapangan di PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir".

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat kegiatan PKL ini adalah untuk memberikan informasi kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area mengenai proses budidaya tanaman kelapa sawit mulai dari prosen penanaman awal kelapa sawit sampai dengan pengolahan buah sawit menjadi minyak mentah secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam bekerja sekaligus membangun hubungan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir.

1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan selama 40 hari terhitung dari tanggal 30 Juli - 07 September 2024.

1.4. Ruang Lingkup

Praktek Kerja Lapangan dilakukan di PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir untuk mengetahui proses budidaya tanaman kelapa sawit secara praktek langsung sehingga dapat menambah pengetahuan keilmuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam bekerja bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Kegiatan PKL di PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Berangir dilakukan selama 40 hari terhitung dari tanggal 30 Juli – 07 September 2024.

BAB II SEJARAH DAN ASPEK PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Perusahaan Perkebunan

Sejarah Perkebunan di Indonesia terdiri dari dua belas bagian yang terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama terdiri lima bagian yang menjelaskan tentang perkebunan pada masa pra kolonial hingga berakhirnya tanam paksa di Hindia Belanda tahun 1600-1870. Bagian kedua terdiri dari 7 bagian yang menjelaskan mengenai perkembangan perkebunan periode liberal hingga periode 1980.

1. Masa Pra-Kolonial : Sistem kebun pada masa tradisional

Masyarakat dikepulauan Nusantara telah melakukan berbagai kegiatan pertanian, terdapat empat macam sistem pertanian yang telah lama dikenal, yaitu sistem perladangan, sistem persawahan, sistem kebun dan sistem tegalan. Namun, studi tentang agraria di Indonesia menunjukkan bahwa bangsa Eropa lebih memerlukan sistem pertanian perladangan dan tegalan sebagai sistem yang lebih menguntungkan yang menghasilkan tanaman yang laku dipasaran dunia.

Proses komersialisasi di daerah pantai pada abad ke-16 telah mendorong lahirnya kerajaan-kerajaan Islam dan pertumbuhan kota-kota emporium disepanjang pantai Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku. Kedudukan Jawa sebagai daerah persawahan ditandai dengan berdirinya kerajaan-kerajaan agraris seperti Mataram Lama, Jenggala, Kediri, Singasari, Majapahit, Demak, Pajang, dan Mataram Islam. Di luar Jawa seperti Maluku lebih mengandalkan surplus tanaman kebun, yaitu rempah-rempah. Ada juga yang memiliki sumber pendapatan lain sebagai bandar emporiumnya seperti Makassar, Banjarmasin, Aceh, dan Palembang. Kehadiran bangsa Eropa di Indonesia telah menyebabkan bertambat kurva permintaan akan produksi Indonesia secara cepat, meningkatnya harga, mempertajam konflik politik dan ekonomi, meluasnya kapitalisme politik Eropa, dan timbulnya perimbangan-perimbangan baru dalam kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat Indonesia. Kedatangan bangsa Portugis dan Belanda membawa dampak yang paling penting dalam kehidupan politik dan ekonomi perdagangan di Indonesia. Kehadiran VOC di Indonesia menyebabkan timbulnya pergeseran-pergeseran dalam sistem perdagangan dan eksploitasi bahan komoditi perdagangan.

2. Perkebunan Masa VOC (1600-1800)

Bangsa Eropa datang untuk mendapatkan hasil-hasil pertanian dan perkebunan. Kedatangan Portugis pada abad ke-16 menyebabkan meningkatnya permintaan terhadap komoditi rempah-rempah. Disusul dengan kedatangan bangsa Belanda, mengakibatkan semakin kerasnya persaingan dan meningkatnya harga rempah-rempah. Belanda menggunakan VOC untuk menguasai perdagangan di Nusantara.

VOC didirikan oleh negara-negara kota, yaitu negara federasi yang ada di Belanda. VOC berusaha menguasai daerah penghasil komoditi dagang seperti Jawa penghasil beras, Sumatera penghasil lada dan Maluku penghasil rempah-rempah. Dengan itu, VOC berusaha menggunakan cara-cara yang sudah biasa digunakan oleh masyarakat lokal.

VOC melakukan tiga cara dalam menguasai perdagangan di Nusantara. Pertama, melalui peperangan atau kekerasan seperti di Pulau Banda, Batavia, Makassar, dan Banten. Kedua, mengadakan kontak dagang dengan saudagar-saudagar setempat seperti di Temate, Cirebon, dan Mataram. Ketiga, mengikuti perdagangan bebas yang berlaku di daerah lokal seperti di Aceh. Kegiatan perdagangan VOC selalu berorientasi pada pasaran dunia sehingga kebijakan yang diambil di Nusantara sering berubah sesuai dengan kondisi pasar. Oleh karena itu, VOC melakukan eksploitasi agtarta dengan memperkenalkan sistem penyerahan wajib dan kontingensi. Selain itu, VOC berusaha melakukan pengembangan komoditi perdagangan baru seperti tebu, kopi, dan indigo.

Perluasan daerah dan peningkatan kekuasaan politik yang cepat abad ke-18 menyebabkan VOC berubah karakter dari perusahaan dagang menjadi penguasa teritorial. VOC mengeluarkan kebijakan yang pragmatis yaitu perluasan dari sistem penyerahan wajib ke sistem penanaman wajib tanaman perdagangan.

3. Perkembangan Perkebunan (1870-1942)

Pada akhir abad ke-19, pertumbuhan ekonomi Belanda menginjak proses industrialisasi. Hal ini melatar belakangi munculnya liberalisme sebagai ideologi yang dominan di negeri Belanda. Sehingga berdampak pada penetapan kebijakan

di negeri jajahan. Sehubungan dengan itu, tahun 1870 merupakan tonggak baru sejarah yang menandai permulaan zaman baru bercorak ekonomi liberal.

Undang-undang agraria tahun 1870 menetapkan:

1. Tanah milik rakyat tidak dapat diperjual belikan dengan non-pribumi.
2. Disamping itu, tanah domain pemerintah sampai seluas 10 bau dapat dibeli oleh non pribumi untuk keperluan bangunan perusahaan.
3. Untuk tanah domain lebih luas ada kesempatan bagi non-pribumi memiliki hak guna. ialah:
 - a. Sebagai tanah dan hak membangun (RVO).
 - b. Tanah sebagai erfpacht (hak sewa serta hak mewariskan) untuk jangka 75 tahun.

Industrialisasi pertanian menuntut pembangunan infrastruktur yang lebih memadai, antara lain jalan raya, kereta api, irigasi, pelabuhan, telekomunikasi, dsb.

4. Perkebunan Negara Baru (PPN-Baru) dan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) (1956-1980)

Periode ini mencakup perkembangan perkebunan di bawah penanganan Pusat Perkebunan Negara Baru (PPN-Baru) dan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP). Perkembangan perkebunan pada periode ini tidak terlepas dari pengaruh perubahan dan perkembangan kehidupan politik dan sistem perekonomian yang berlaku selama itu di Indonesia. Pada tahun 1957-1960, kebijaksanaan Ekonomi Terpimpin besar pengaruhnya terhadap perubahan kebijaksanaan di sektor perekonomian. Antara lain Deklarasi Ekonomi memberikan pengaruh penting terhadap langkah-langkah kebijaksanaan pemerintah dalam sektor perekonomian. Pengambilalihan perusahaan milik Belanda oleh pemerintah seperti perusahaan swasta perkebunan milik Belanda diambil alih oleh pemerintah pada 10 Desember 1957. Perusahaan ini tidak digabungkan dalam PPN yang sebelumnya ada melainkan digabungkan dalam PPN Baru.

Pada tahun 1968 terjadi pengurangan jumlah PPN dari 88 menjadi 28 buah penghapusan BPU (PP. No.13, tanggal 27 Maret 1968), pembentukan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP), selanjutnya diikuti dengan penetapan pembentukan Badan Khusus Urusan Perusahaan Negara (BKU-PN) pada tahun 1969 yang menetapkan pemisahan antara Diden Perkebunan dengan BKU-PNP.

Perkembangan sesudah tahun 1980-an menunjukkan bahwa sektor perkebunan masih tetap merupakan salah satu sumber perekonomian negara. Kebijakan pemerintah untuk mengalihkan produksi ekspor migas ke non migas telah mengokohkan kembali keberadaan perkebunan di Indonesia. Upaya pembinaan dan pelestarian melalui berbagai model dan pendekatan seperti Perkebunan Inti Rakyat (PIR) dilaksanakan.

2.2. Sejarah Perusahaan PTPN IV Unit Usaha Berangir

Kebun Berangir adalah salah satu Unit Usaha Perkebunan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT. Perkebunan. Nusantara IV (Persero) Pada awalnya areal Kebun Berangir merupakan Kebun Karet yang di kelola oleh PT. Wongso Rubber Coy dan PT. Indah Putra. Pada tahun 1974 kebun tersebut diambil alih dengan ganti rugi oleh PNP-IV sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri tanggal 13 November 1973 Nomor :SK/32/HGU/DA/1974 yang tercatat dalam kantor Sub Agraria Tingkat II Labuhanbatu No. II dan terdaftar tanggal 26 Juni 1975 dengan Nomor: 505/1975.

PNP-VI dan PTP-IV Tahun 1996 penggabungan menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) (PTP-VI, VII & VIII). Kemudian berdasarkan surat penugasan Menteri Pertanian RI Nomor 1009/ Metan/ XII/ 1980 tanggal 9 Desember 1980, PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Kebun Berangir membuka Perkebunan Inti Rakyat Lokal (Pirlok) dengan luas areal 1.070,30 Ha terdiri dari 517 KK.

Unit Berangir (BER) terletak di Emplasmen Turi, Desa Perkebunan Berangir, Kec. Na. IX-X, Kab. Labuhanbatu Utara Utara, Prov. Sumatera Utara Unit Kebun Berangir memiliki 6 Afdeling dengan total Luas TM 4.222 Ha Kota

terdekat adalah Kota Rantau Prapat + 17 Km dari Kebun Berangir atau + 271 Km dari Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara (Medan).

Tabel 1. Perbatasan Wilayah PTPN IV Unit Usaha Berangir dengan wilayah lain.

Batas Wilayah	Perbatasan Wilayah
Sebelah Timur	Kebun Pernantian
Sebelah Barat	Desa Pasang Lela
Sebelah Selatan	Desa Sungai Raja
Sebelah Utara	Kelurahan Aek Kota Batu

2.3. Aspek Sosial Budaya

PTPN IV Unit Usaha Berangir memiliki berbagai kegiatan sosial dengan masyarakat dengan cara memberikan berbagai kebutuhan secara langsung kepada masyarakat perkebunan. Kegiatan sosial Unit Usaha Berangir yaitu berupa pemberian sembako kepada karyawan PTPN IV Unit Usaha Berangir, memberikan bantuan yang masuk tanggungan kepada anak dari karyawan PTPN IV Unit Usaha Berangir dan pemberian vitamin untuk bayi dan anak-anak (Program PMT). Membuat Program CSR (Corporate Social Responsibility) yaitu memberikan bantuan sembako kepada desa sekitar perusahaan. Kegiatan sosial lainnya yaitu melakukan gotong royong setiap minggu di sekitar perkebunan dan melakukan apel pagi di setiap harinya.

2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan

PTPN IV Unit Usaha Berangir yang terletak di Emplasmen Turi, Desa Perkebunan Berangir, Kec. Na. IX-X, Kab. Labuhanbatu Utara, Prov. Sumatera Utara Unit Usaha Berangir juga berperan dalam menjaga lingkungan dengan membuat kegiatan gotong royong membersihkan areal sekitar perusahaan dan Pemberian Kartu Peserta BPJS Ketenagakerjaan untuk klaim Kecelakaan Kerja dan Kematian bagi karyawan. PTPN IV Unit Usaha Berangir sudah bersertifikat ISO, ISPO, RSPO yang berguna untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan yang ramah lingkungan.

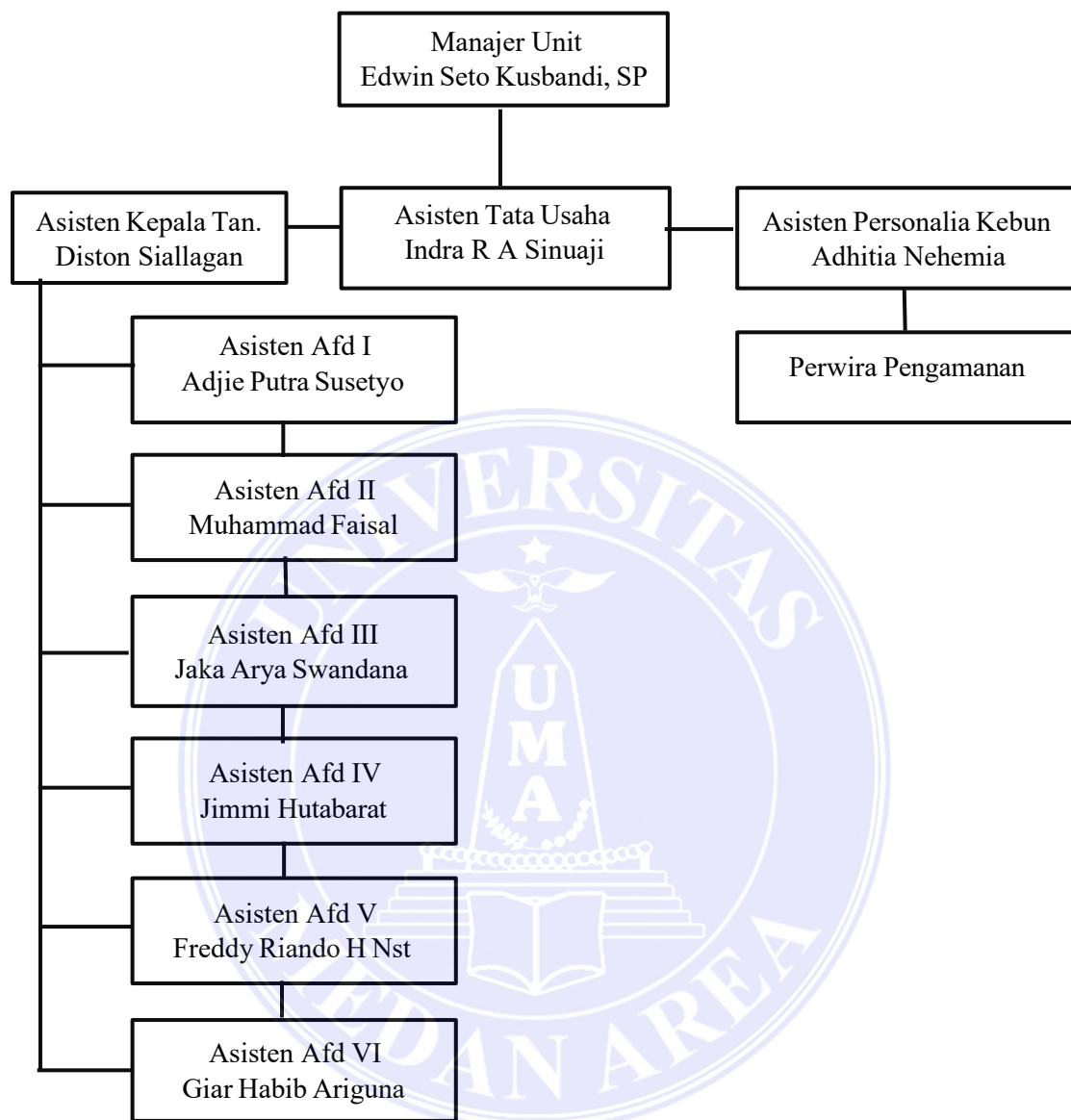
2.5. Struktur Organisasi Perusahaan

Aspek Organisasi dan Manajemen Perkebunan PTPN IV Unit Usaha Berangir memiliki struktur organisasi di tingkat kantor kebun dan kantor afdeling dimana struktur organisasi tersebut untuk memudahkan dalam menjalankan perusahaan dan untuk memperlancar aktivitas-aktivitas perusahaan yang tentunya untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas dapat diketahui posisi tugas dan tanggung jawab setiap departemen dan bagaimana hubungan antar departemen tersebut.

Organisasi ditingkat kebun berbentuk garis dan pimpinan tertinggi dipegang oleh manajer kebun. Manajer kebun Berangir tidak dibantu oleh asisten kepala namun langsung dibantu oleh 6 orang asisten afdeling kebun, 1 orang asisten teknik, 1 orang SDM dan 1 orang perwira pengamanan. Untuk membantu kegiatan administrasi di kantor kebun dibantu SDM oleh staf bidang humas, bidang Keuangan, Bidang Kepegawaian dan Administrasi, Bidang tanaman dan Bidang produksi

Organisasi ditingkat kantor afdeling berbentuk garis dan pimpinan tertinggi dipegang oleh asisten kebun. Asisten kebun untuk kegiatan lapangan dibantu oleh mandor 1, mandor 1 dibantu oleh beberapa mandor seperti mandor pemeliharaan, panen, tap kontrol, hama penyakit. Sedangkan untuk kegiatan kantor asisten dibantu oleh krani produksi dan krani tanaman. Keamanan kebun di tanggung jawab oleh perwira pengaman (pa-pam) yang akan di bantu oleh satpam dan perwira TNI.

Tabel 2. Struktur Organisasi PTPN IV Unit Usaha Berangir



BAB III. KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang kami lakukan selama 40 hari terhitung dari tanggal 30 Juli sampai 7 September 2024 di PTPN IV unit usaha Berangir. Kegiatan PKL di PTPN IV Perkebunan Berangir di lakukan pada komoditas tanaman kelapa sawit yang dilakukan di lapangan dan di kantor afdeling Perkebunan Berangir, Kegiatan PKL di lapangan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pemeliharaan TM, pemanenan, dan pengolahan di PKS Perkebunan Berangir.

3.2. Pemeliharaan TM (Tanaman Menghasilkan)

Kegiatan PKL Pemeliharaan TM terdiri dari pengendalian tumbuhan epifit, analisa daun ke17, pemupukan, *trossen telling*, pemanenan, global telling dan Chemis piringan.

3.2.1. Pengendalian Tumbuhan Epifit

Epifit merupakan tumbuhan yang tumbuh dengan cara menumpang pada tumbuhan lain sebagai tempat hidupnya. Epifit tidak merugikan tanaman karena epifit mengambil nutrisi langsung dari tanah bukan dari inangnya.

Pada tanggal 31-07-2024 Mahasiswa PKL turun kelapangan untuk melakukan pengendalian epifit dengan menggunakan herbisida berbahan aktif glifosat dengan konsentrasi 0,1%. Pengendalian epifit dilakukan dengan memotong akar dominan bagian tanaman untuk dilakukannya penginfusan pada akar dominan tersebut. Kemudian akar utama dan akar serabut lain yang mengarah ke tanah di putus agar tumbuhan epifit tidak dapat menyerap nutrisi dari tanah melainkan menyerap bahan aktif yang telah di infus pada akar dominan.



Gambar 1. Kegiatan Pengendalian Epifit
(Sumber : Dokumentasi Kelompok, 2024)

Keterangan :

- A. Gambar herbisida
- B. Gambar penginfusan
- C. Gambar Tingkat Kematian

3.2.2 Analisa Daun

Analisis daun merupakan salah satu indikator dalam mengetahui apakah suatu unsur dalam keadaan optimal atau tidak. Analisa daun kelapa sawit dapat dilakukan untuk mengetahui kandungan zat-zat nutrisi, kebutuhan hara daun, dan jenis pupuk yang tepat.

Pada tanggal 01-08-2024 Mahasiswa PKL turun kelapangan untuk mengambil sampel daun pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*). Daun yang dijadikan sampel adalah daun yang paling peka karena menunjukkan perbedaan yang paling besar dalam tingkat hara N, P, dan K.

Prosedur pelaksanaan pengambilan sampel daun kelapa sawit dilakukan dengan cara:

1. pemilihan blok sampel
2. penentuan jumlah sampel
3. pemilihan sampel pohon yang akan di analisa
4. pemilihan pelepah (pelepah ke-17), yang dimana menentukan pelepah ke-17 kita tentukan terlebih dahulu pelepah spiral (spiral kanan dan kiri),
5. pengambilan sampel daun(3 kiri dan 3 kanan) yang berada paling ujung pelepah , setelah dilakukan pengambilan sampel,sampel di cuci menggunakan alkohol 70% lalu di potong-potong menjadi lebih kecil,setelah di potong-potong masukan kedalam oven dengan suhu 80°C dengan waktu 24 jam,apabila suhu 100°C maka waktu yang di perlukan sekitar 12 jam,

6. Dan di bungkus sampel kemudian diberi tanda sampel setiap blok kemudian sampel dikirimkan ke PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit).



Gambar 2. Kegiatan Analisa Daun
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

Keterangan :

- A. Pengambilan sampel daun
- B. Pengukuran Sampel Daun
- C. Sampel Daun

3.2.3. Pemupukan

Pemupukan merupakan proses untuk memperbaiki sifat fisik tanah seperti kimia,biologi dan fisika tanah atau memberikan tambahan unsur-unsur hara pada tanah, baik secara langsung atau tak langsung agar dapat memenuhi kebutuhan bahan makanan pada tanaman.

Pada tanggal 14 Agustus 2024 mahasiswa PKL turun ke lapangan untuk melakukan pemupukan pada tanaman kelapa sawit pada blok 04E. Jenis pupuk yang digunakan yaitu NPK 13-6-27-4+OTE dengan dosis pupuk 2,25kg/pokok. Sistem pemupukan yang digunakan yaitu sistem tabur dengan menabur pupuk di dalam piringan dengan jarak 2 meter dari pokok mengarah ke gawangan dan sistem pupuk berbentuk lingkaran penuh. Pupuk yang akan digunakan di awal di tumpuk di SPB (Suplay Poin Besar) yaitu diletakkan di pinggir pasar utama dan akan di sebar di SPK (Suplay Poin Kecil) yaitu digawangan lapangan.

Prinsip pemupukan yang baik adalah dengan menerapkan prinsip 5 T yaitu Tepat Jenis, Tepat Dosis, Tepat Cara, Tempat Waktu dan Tepat Sasaran. Dalam

menentukan 5T tersebut dari hasil analisis daun, penentuan iklim terutama curah hujan, dan topografi.



Gambar 3. Kegiatan Pemupukan Kelapa Sawit
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

Keterangan ;

- A. Gambar pupuk yang digunakan
- B. Gambar Penumpukan pupuk di SPB
- C. Gambar Pemupukan

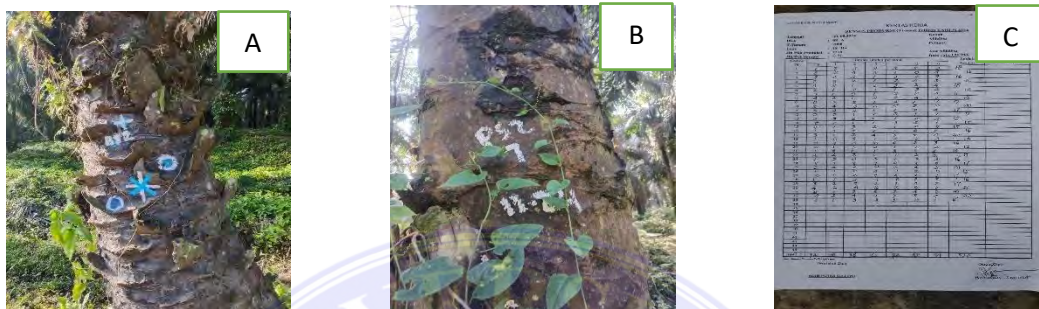
3.2.4 Trosen Telling

Trosen telling merupakan kegiatan atau pelaksanaan perhitungan atau sensus buah hitam yang bertujuan untuk mendapatkan estimasi jumlah janjang dan berat tonase (produksi) Tandan Buah Segar (TBS) selama 3 (tiga) bulan ke depan sedangkan trosen buah merupakan kegiatan atau pelaksanaan perhitungan buah berwarna jingga sampai berondolan (2 butir).

Pada tanggal 1 Agustus 2024 mahasiswa PKL turun ke lapangan untuk melakukan trosen telling dan trosen buah. Tujuan dari trosen telling ini untuk mengetahui atau memperkirakan estimasi produksi sampai dengan 3 bulan kedepan. Trosen telling dilakukan juga sebagai indikator pemantauan atau rencana kerja anggaran pendapatan tahunan. Trosen telling dilaksanakan 2x1 tahun.

Pelaksanaan trosen telling di lakukan dengan cara pemilihan blok sampel yang akan di trosen telling kemudian menentukan titik sampel (TS) dan baris sampel (BS) yang dimana jarak antara titik sampel ke titik sampel dengan jarak 17 pokok dari titik sampel sedangkan jarak baris sampel ke baris sampel

berikutnya dengan interval 6 baris kemudian dalam satu titik sampel terdapat 6 pokok sampel yang dimana titik sampel itu berada di tengah-tengah dan cara mengetahui pokok sampel yaitu dengan cara melingkar atau searah jarum jam. Kemudian buah yang di hitung pada trosen telling dan trosen buah berwarna hitam-jingga-brondolan.



Gambar 4. Kegiatan Trosen Telling
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

Keterangan :

- A. Gambar Pokok BS
- B. Gambar Pokok Sampel
- C. Gambar Hasil Trosen

3.2.5 Global telling

Global telling merupakan kegiatan sensus hama yang dilakukan untuk mengetahui tingkat serangan hama pada tanaman. Pengambilan sampel pada global telling yaitu 1 TSG (Titik Sampel Global) untuk mewakili 1 ha tanaman selanjutnya luasan afdeling dibagi menjadi 5 kapel dan dari 5 kapel dibagi menjadi 4 bagian.

Dalam Global telling terdapat beberapa bagian yang perlu diperhatikan :

1. Efektif Telling kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui berapa luasan yang terserang hama. Jika pada tanaman kelapa sawit sudah terdapat lebih dari 3-5 ekor hama, maka sensus efektif telling tidak perlu lagi dilakukan, maka akan berlanjut ke pengendalian.

2. Pengendalian hama, kegiatan pengendalian dapat dilakukan ketika luasan areal yang terserang hama sudah diketahui, kegiatan pengendalian yang dapat dilakukan diantaranya yaitu : Fuging, light trap dan injeksi batang.
3. NaTelling, Kegiatan Natelling dilakukan jika kegiatan pengendalian hama sudah selesai dilakukan, natelling merupakan kegiatan menghitung mortalitas keberhasilan suatu pengendalian hama.



Gambar 5. Kegiatan Global Telling
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

Keterangan :

- A. Gambar Pembagian Kapel
- B. Gambar Pengambilan Sampel
- C. Gambar Penginputan data

3.2.6 Chemis Piringan

Pemeliharaan piringan dan pasar pikul secara chemis dilakukan untuk efisiensi biaya dan memperkecil pemakaian tenaga kerja. Alat-alat yang harus disediakan untuk penyemprotan adalah sprayer, nozzle, gelas ukur, ember air dan lain-lain. Alat pelindung diri (APD) yang harus dipakai yaitu helm, masker, kacamata/face shield, sarung tangan, celemek, dan sepatu.

Lebar semprotan nozzle tergantung ketinggian nozzle pada saat menyemprot dengan gulma. Bila diinginkan jari-jari piringan = 2m, maka nozzle yang dipakai adalah warna merah/VLV 200 atau VLV 100 atau micro herby. Tetapi jika jari-jari piringan yang diinginkan = 2,5m, maka nozzle yang dipakai adalah warna biru (2x berputar di piringan). Pemilihan nozzle yang tidak tepat menimbulkan inefisiensi herbisida karena terjadi overlapping penyemprotan.

Micro herby dan nozzle VLV biasa digunakan karena hemat air dan efisiensi biaya.

Dalam pelaksanaan chemis perlu diketahui dosis dan konsentrasi larutan semprot, yaitu :

Dosis : Racun yang digunakan yaitu Bio Up dengan bahan aktif Glyphosat dosis 300cc/Ha dan Ally dengan bahan aktif Metyl Metsulfuron dengan dosis 1,8gr/Ha. **Konsentrasi** : Banyaknya herbisida dalam 1 liter air dalam satuan persen (%). Misal konsentrasi 0,5% artinya 5 cc herbisida dalam 1 liter larutan.

3.3 Panen

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari pengambilan buah matang yang sesuai kriteria matang panen, pengumpulan dan pengutipan brondolan serta menyusun tandan di tempat pengumpulan hasil (TPH). Tujuan panen adalah untuk memanen seluruh buah yang sudah matang dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga potensi produksi minyak dan inti sawit maksimal dapat dicapai

Pada tanggal 12 agustus 2024 mahasiswa/prakerin turun ke lapangan dengan tujuan melakukan pemanenan. Adapun kriteria panen adalah sebagai persyaratan kondisi tandan yang ditetapkan untuk dapat dipanen. Dari berbagai hasil pengamatan dan pengujian di lapangan, kriteria matang panen yang diberlakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV adalah Tingkat kematangan 70-75%, brondol 5 segar jatuh dipiringan.



Gambar 6. Kegiatan Pemanenan Kelapa Sawit
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

Keterangan

- A. Gambar Pengambilan Buah
- B. Gambar Pengumpulan di TPH
- C. Gambar Buah Matang

3.3.1 AKP (Angka Kerapatan Panen)

Angka kerapatan panen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan berapa taksasi produksi pada panen selanjutnya. Perhitungan AKP dilakukan sehari sebelum panen dengan cara menghitung 10% dari jumlah pokok produktif dalam satu blok.

Perhitungan AKP ditentukan dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah pokok sampel}}{\text{Jumlah tandan}}$$

3.3.2 Kriteria Panen

Kriteria panen adalah persyaratan kondisi tandan yang ditetapkan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) panen untuk dapat dipanen, kriteria matang panen yang diberlakukan di PTPN 4 Unit Usaha Berangir adalah 5 brondol segar dipiringan.

3.3.3 Rotasi Panen

Rotasi panen adalah jumlah hari panen dalam seminggu dan jarak waktu antara panen pertama disatu blok sampai panen berikutnya di blok yang sama. Di lapangan, panen bisa dilakukan lebih dari 6 hari dalam seminggu apabila buah dalam jumlah banyak (panen puncak) dan jumlah tenaga panen tidak mencukupi untuk melaksanakan panen 6 hari dalam seminggu. Dengan rotasi panen 6/7 maka setiap luas TM di afdeling dibagi menjadi 6 bagian dan setiap bagian dipanen mulai dari hari senin sampai sabtu. Setiap bagian ini disebut kapel dan kapel ini diatur berurutan antara kapveld hari sabtu harus menyambung dengan kapveld hari senin. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui bila ada kapveld yang tidak tembus/terpanen pada hari sebelumnya.

3.3.4 Taksasi Panen

Dalam taksasi panen terdapat beberapa bagian-bagian yang diperlukan antara lain yaitu jumlah blok yang akan dipanen, luas areal blok, Jumlah Pokok Produktif, Angka kerapatan panen (AKP), Berat tandan (BRT), Jumlah kilogram jumlah output perHK dan Jumlah HK (Hari Kerja).

Tujuan Taksasi panen di buat yaitu untuk mengetahui berapa target panen yang harus dicapai pada esok harinya, berapa jumlah tenaga pemanen yang diperlukan, jumlah tenaga muat dan jumlah truk pengangkutan yang dibutuhkan.

Perhitungan Rencana Panen dapat ditentukan dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Pokok Produktif}}{\text{Angka Kerapatan Panen}}$$

3.3.5 Organisasi Panen

Dalam organisasi panen kelapa sawit terdiri dari Asisten lapangan, mandor satu, mandor panen, krani produksi, Pencatat Buah (P2B), dan pemanen. Dalam kegiatan panen terdapat beberapa peran dan tugas yaitu :

1. Asisten lapangan dan mandor satu bertugas untuk mengarahkan mandor panen dan krani produksi.
2. Mandor panen bertugas untuk mengawasi pemanen dalam melakukan proses panen.
3. Krani Produksi bertugas sebagai pemeriksa mutu TBS dan mencatat hasil panen nyata.
4. P2B bertugas sebagai pencatat jumlah buah di lapangan dan penyortasi buah antara buah matang, buah busuk, dan buah mentah yang akan di bawa ke PKS.
5. Pemanen bertugas mengambil buah matang yang sudah memenuhi kriteria matang yang ada pada tanaman kelapa sawit.

3.3.6 Alat Panen

Semua kebutuhan alat panen disediakan perusahaan kecuali untuk pemanen tenaga pemborong. Untuk panen diareal tanaman dewasa dan tua (>5 tahun)

diperlukan alat kampak, egrek, bambu/galah egrek, tali, alat pikul, kereta sorong atau sepeda, gancu dan goni. Untuk membentuk cangkam kodok (V) diberikan kampak Tomason (bentuk V).

3.3.7 Proses Panen

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses panen kelapa sawit sesuai dengan SOP panen (Standart Operasional Prosedur) antara lain :

- a) Mengamati buah matang sesuai dengan SOP panen
- b) Memotong buah matang
- c) Mengutip brondolan sampai bersih yang ada dipiringan
- d) Pemotongan pelepah menjadi 3 bagian
- e) Pemotongan tangkai buah atau camkang kodok
- f) Mengangkut buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH)
- g) Pembuatan nomor pemanen
- h) Pengangkutan buah dan brondolan ke dalam dump truk yang dilakukan oleh petugas P2B dan pemuat.
- i) Penimbangan buah di Pabrik Kelapa Sawit yang dilakukan oleh petugas penimbang, P2B dan Supir dumptruk

3.3.8 Basis Borong

Basis borong (BB) adalah batas minimum produksi yang harus di capai oleh pemanen pada setiap hari dengan ketentuan tandan 40 kebawah dihitung basis.

Ketentuan basis borong pada lingkungan perusahaan PTPN 4 Unit Usaha Berangir yaitu :

- a. Topografi datar = 870,625 kg
- b. Topografi gelombang = 500 kg

3.3.9 Basis Tugas

Basis tugas adalah jumlah hasil panen yang harus dicapai pemanen dalam satu hari kerja. Besar basis tugas setiap pemanen adalah 130% dikali basis borong. Apabila pemanen dalam satu hari kerja tidak memenuhi basis tugas maka tidak menjadi masalah.

Ketentuan basis tugas pada lingkungan perusahaan PTPN 4 Unit Usaha Berangir yaitu :

- a. Topografi datar = 1.150 kg
- b. Topografi gelombang = 820 kg

3.3.10 Perhitungan Premi Panen dan Brondolan

Premi panen adalah tambahan upah atau gaji untuk pemanen dan pengawas panen. Perhitungan premi panen dapat ditentukan dengan rumus (Jumlah tandan perorang x BRT(Berat Tandan) – basis borong).

Premi panen (premi TBS) diberikan secara perorangan dan ditengtukan berdasarkan kapasitas, tahun tanam yang berkaitan dengan produktgifitas dan topografi. Semakin rendah produktivitas, semakin rendah basis borong dan semakin berbukit/curam topografinya semakin mahal premi panennya.

Untuk pemanen karyawan sendiri diberlakukan basis borong yang besarnya ditentukan berdasarkan faktor potensi produksi tanaman, kesulitan (topografi rata/bergelombang/ berbukit / tinggi tanaman dan umur tanaman. Sedangkan kepada pemanen tenaga pemborong tidak diberlakukan basis borong. Basis borong adalah batas minimum produksi yang harus dicapai oleh pemanen pada setiap hari tanpa diberi premi.

Rumus premi panen

$$TBS\ P=\{(K-BB)NP\}-D$$

Keterangan:

P : Premi(Rp)

K :Kapasitas Panen (Kg)

BB : Basis Borong (Kg)

NP : Nilai Premi (Rp/Kg TBS

D : Denda

Rumus Premi Brondolan

$$Pb = Kb \times NPb$$

Pb : Premi brondolan (Rp)

Kb : Kapasitas (Jumlah Brondolan yang dikumpulkan dalam Kg)

NPb : Nilai Premi Brondolan

3.3.11 Denda (Sanksi) Panen

Pengawasan dan denda terhadap kesalahan diberlakukan adalah untuk menjaga konsistensi pelaksanaan sistem panen agar menghasilkan mutu buah yang sesuai dengan kriteria matang panen. Mutu panen adalah tanggung jawab Manajer dan Manajer delegasikan kepada bawahannya. Setiap pagi hari laporan sortasi, baik dari afdeling maupun dari loading ramp, sudah sampai ke Manajer.

Setiap hari juga Manajer melakukan evaluasi terhadap laporan tersebut dan bila ada penyimpangan dapat segera dicari solusinya. Pengawasan dimulai dari evaluasi laporan sortasi dengan melihat apakah masih ada buah mentah yang dipanen di setiap afdeling. Kemudian Manajer membandingkan dengan laporan sortasi dari loading ramp sebagai alat cross check kebenaran laporan sortasi afdeling.

Tabel 3. Ketentuan denda terhadap temuan buah afkir dan mentah dalam sortasi

No	Pemeriksaan Oleh	Yang di denda	Besarnya Denda
1	Petugas Pemeriksa Buah	Pemanen	100%
2	Mandor Panen	Pemanen	100%
3	Mandor I	Pemanen	100%
		Mandor Panen	50%
		Petugas Pemeriksa Buah	50%
4	Asisten Afdeling	Pemanen	100%
		Mandor Panen	50%
		Petugas Pemeriksa Buah	50%
		Mandor I	25%
5	Kepala Dinas Tanaman	Pemanen	100%
		Mandor Panen	50%
		Petugas Pemeriksa Buah	50%
		Mandor I	25%
		Asisten Afdeling	10%
6	Manajer Unit	Pemanen	100%
		Mandor Panen	50%
		Petugas Pemeriksa Buah	50%
		Mandor I	25%
		Asisten Afdeling	10%
7	Pemeriksaan di Loading Ramp terhadap buah afkir dan mentah yang tidak bertanda silang :	Tukang Muat	100%
		Petugas Pemeriksa Buah	100%
		Pemanen	50%
		Mandor I	25%
	a. Buah tidak bernomor	Asisten Afdeling	10%
	b. Buah Bernomor		

(Sumber : Bidang Tanaman/Pabrik Kelapa Sawit, Tanaman/Pabrik The, PPIS dan Pabrik Kompos Organik RKAP Tahun 2008)

Tabel 4. Keterangan Harga Denda terhadap temuan buah afkir dan mentah dalam sortasi.

No	Keterangan	Denda(sanksi) Panen	Harga
1.	Penilaian di lapangan (hancak panen)	a.Brondolan tinggal di piringan/gawangan	Rp. 60,-/btr
		b.Buah matang tidak di panen	Rp. 200,-/kg
		c.Buah matang tinggal di piringan/gawangan	Rp. 200,-/kg
		d.Pelepah sengkleh kena egrek	Rp. 600,-/pk
		e.Susunan pelepah tidak di gawangan mati	Rp.600,-/pk
2.	Penilaian di TPH	a.Buah afkir	Rp. 2.500,-/kg
		b.Buah Mentah	Rp. 1.250,-/kg
		c.Gagang/tangkai tidak cangkem kodok mepet	Rp. 200,-/tdn
		d.Brondolan ketinggalan di TPH	Rp. 60,-/Butir

(Sumber : Bidang Tanaman/Pabrik Kelapa Sawit, Tanaman/Pabrik The, PPIS dan Pabrik Kompos Organik RKAP Tahun 2008)

3.4 Pengolahan Kelapa Sawit

Pada kegiatan PKL di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Unit Usaha Berangir mahasiswa/prakerin langsung melihat proses pengolahan kelapa sawit sampai menjadi minyak mentah. Kegiatan di PKS dimulai dari tanggal 3-5 September 2024 dengan rincian kegiatan terdiri dari jembatan timbang, sortasi TBS, loading ramp, splitter, sterilizer/perebusan, stasiun penebah, bantingan/tresher, Kempa/disgester (monopress dan Digester/Pressan), stasiun klarifikasi/minyakan, stasiun pengolahan biji, stasiun kamar mesin, stasiun boiler, dan storage (tangki dan gudang).

3.4.1 Jembatan Timbang

Setiap truk yang mengangkut TBS ditimbang terlebih dahulu di jembatan timbang untuk memperoleh berat isi kotor(bruto) dan sesudah dibongkar/kosong (tarra). Selisih antara bruto dengan tarra adalah jumlah bersih (netto) TBS yang diterima di PKS. Pada saat penimbangan, supir tidak dibenarkan berada dalam truk. Kapasitas timbangan yang dipakai maksimal 30 ton dan 50 ton. Timbangan yang digunakan adalah timbangan digital. Selain TBS, pada jembatan timbang PKS Berangir dilakukan juga penimbangan terhadap pengiriman CPO dan janjangan kosong. Jembatan timbang juga bertujuan untuk pengawasan pengolahan, rendemen, kapasitas olah dan sekaligus data untuk produksi tanaman.



Gambar 7. Kegiatan Penimbangan Kelapa Sawit
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

Keterangan :

- A. Gambar Timbangan 30ton
- B. Gambar Timbangan 50ton
- C. Gambar Penimbangan Buah

3.4.2 Sortasi TBS (Tandan Buah Segar)

Sortasi TBS dilakukan dilantai Loading Ramp. Mutu hasil olah sangat dipengaruhi oleh mutu tandan dan mutu panen. Sortasi TBS sebagai alat untuk menilai mutu panen dari pihak Kebun yang mengolah buah dengan menentukan satu Truk/lebih yang dianggap mewakili setiap Afdeling/Kebun pengirim. Untuk pengiriman TBS dari pihak ke III, maka sortasi dilakukan terhadap semua Truk.

Kriteria Buah yang di terima dari Pihak Kebun dan Pihak Ketiga :

- a. Pihak Kebun : TBS minimal brondol 5 segar
- b. Pihak ke-III : Berat tandan minimal 10kg, Varietas dura maksimal 30% dan tenera maksimal 70%, warna buah kelapa sawit harus berwarna orange luar dan dalam buah.



Gambar 8. Kegiatan Sortasi Buah Kelapa Sawit
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

Keterangan :

- A. Gambar Kriteria Sortasi
- B. Gambar Proses Sortasi
- C. Gambar Buah Sortasi

3.4.3 Loading Ramp

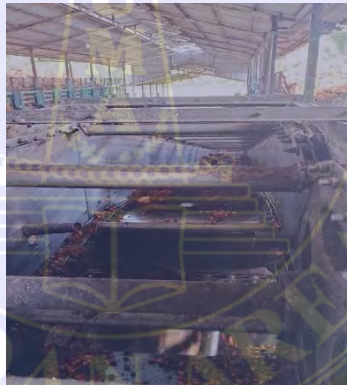
Selesai ditimbang TBS dibawa kelantai Loading Ramp dan dituang ketiap pintu masuk scrapper (get) Loading Ramp. TBS yang akan diproses dimasukkan ke scrapper dengan cara membuka pintu yang diatur dengan sistem pintu kontrol. Lantai loading ramp dibuat miring dan berkisi-kisi sehingga saat pembongkaran TBS dari truk maupun pemasukan TBS ke scrapper sebagian besar kotoran tersaring melalui kisi – kisi tersebut.



Gambar 9. Loading Ramp
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.4 Scrapper

Scrapper digunakan sebagai alat pembawa/pengantar TBS ke masing-masing Stasiun pengolahan TBS, Ada 12 Scrapper dalam PKS Berangir yang memiliki fungsi masing-masing.



Gambar 10. Scrapper
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.5 Splitter

Selesai di keluarkan dari loading ramp scrapper 1 dan 2 akan membawa TBS ke scrapper 3 yang akan dimasukkan ke splitter, splitter digunakan untuk membelah/ menusuk TBS sehingga TBS direbus di VS (Vertical Sterelizer), uap steam bisa menembus TBS yang telah ditusuk splitter tersebut.



Gambar 11. Splitter
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.6 Sterellizer/Perebusan

Sterellizer Vertical merupakan tempat perebusan yang tidak memiliki lori/alat penampung buah, pada PKS Berangir memiliki 4 sterellizer dengan masing-masing kapasitas maksimal 23 ton 500kg. Tujuan perebusan untuk mengurangi air yang terkandung dalam brondolan, melunakkan daging buah dan mempermudah pemisahan brondolan dengan janjang. Tekanan yang digunakan oleh sterellizer yaitu 3 bar, suhu 135°C dan lama perebusan 65-75 menit.



Gambar 12. Perebusan
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.7 Thresher/Bantingan

Bantingan dalam pabrik kelapa sawit adalah proses penembak yang dilakukan oleh mesin thresher, mesin ini berfungsi untuk memisahkan buah kelapa sawit dari tandan nya. Hasil dari thresher dikirim ke-2 stasiun yang berbeda yaitu stasiun monopress dan kempa/digester.



Gambar 13. Bantingan
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.8 Bunch Mono Press

Bunch mono press digunakan untuk mempress tandan kosong, sehingga minyak yang masih terdapat pada tandan dapat dikutip kembali. Janjangan yang masuk kedalam mesin mono press dipanaskan kembali dengan uap dalam suhu 80-90°C selanjutnya minyak yang sudah dipress akan di pompa menuju ke fibro untuk proses penyaringan minyak dari air dan kotoran lalu minyak yang sudah tersaring di alirkan ke CST.

3.4.9 Digester/kempa

Digester merupakan alat yang digunakan untuk melumatkan buah kelapa sawit agar daging buah terpisah dari biji nya. Sedangkan kempa digunakan untuk mengepres dan memisahkan serabut dan notten. Kapasitas digester yaitu $\frac{3}{4}$ tabung dengan campuran air 25%.



Gambar 14. Digester
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

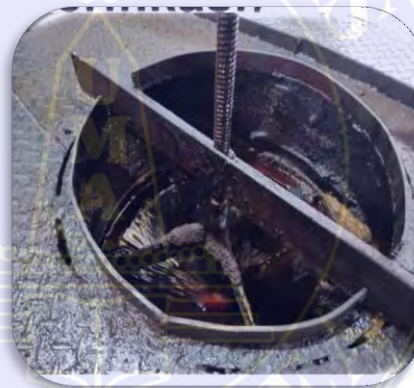
3.4.10 Stasiun Klarifikasi/minyakan

Proses ini bertujuan untuk memurnikan minyak dengan cara memisahkan air dan kotoran yang terkandung dalam minyak kasar hasil ekstraksi, proses pemisahan minyak dari air dan kotoran berdasarkan perbedaan berat jenis. Dari bak RO (Penampungan minyak sementara setelah dari digester/kempa) Kemudian dipompa ke CST.

1. CST (Continuous settling tank) Berfungsi untuk memisahkan minyak, air dan sludge, Minyak bersih akan dialirkan ke Top Oil Tank, sedangkan sludge dialirkan sludge tank.
2. Oil Pripur Proses ini merupakan pembersihan lanjutan merupakan perbedaan berat jenis dan gaya sentrifugal. Dengan kecepatan mencapai 7500 Rpm, kotoran dan air yang berat jenisnya lebih berat dari pada minyak akan berada dibagian luar. Selanjutnya akan keluar menuju ke vacuum dryer.
3. Vacuum Dryer Didalam vacuum dryer minyak diuapkan dengan sistem pengabutan. Minyak yang sudah bebas air dipompa ketangki penimbunan

melalui Flow meter. Temperatur minyak harus 90-95°C agar air cepat menguap keluar melalui lubang diujung vacuum dryer.

4. Sludge Tank yang keluar dari continuous tank masih mengandung minyak perlu diolah lagi untuk diambil minyaknya melalui pemanasan pada suhu 90-95°C agar viskositas sludge menurun, Proses ini berlangsung didalam sludge tank.
5. Dekanter Dan Vet Pit Sludge yang keluar masih mengandung minyak sehingga harus dimasukan ke dekanter untuk diambil minyak nya. Minyak hasil pemisahan dekanter akan masuk kedalam reclaimed tank lalu masuk kembali ke continuous settling tank kemudian sludge yang masih mengandung minyak dan air dikumpulkan didalam vet pit untuk dipisahkan dan diambil minyaknya lagi dan solid di arahkan ke kompreyor solid untuk di arahkan ke tempat pengumpulan solid.



Gambar 15. Stasiun Minyak
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.11 Stasiun Pengolahan Biji

Stasiun pengolahan biji merupakan tempat untuk memproses biji kelapa sawit menjadi inti kelapa sawit (kernel). Sistem pemisahan karena hampa udara didalam kolom pemisah yang di sebabkan oleh blower ampas kering terhisap ke fiber cyclone dan melalui air lock masuk ke dalam konvetor bahan baku. Dalam stasiun pengolahan biji ada beberapa bagian diantaranya yaitu :

1. Depericarper adalah alat pemisah biji dari ampas serabut yang masih melekat. Mesin ini menggunakan dua blower untuk mendorong serabut ke atas dan masuk ke dalam cyclone.

2. Destoner berfungsi untuk mengambil batu atau logam-logam dan benda benda lain selain nut dan juga bertujuan untuk memisahkan material ringan, sedang dan berat.
3. Ripple mill berfungsi untuk memecah biji dengan RPM Sekitar 1000-1500 RPM. Tujuannya untuk memisahkan biji kelapa sawit menjadi biji utuh, inti utuh, biji pecah, inti pecah dan cangkang dan mempertahankan inti kelapa sawit agar tetap utuh.
4. Hidrocyclone adalah suatu alat yang berfungsi untuk pemisahan inti dan cangkang dengan menggunakan air.
5. Kernel dryer adalah alat yang berbentuk tabung besar yang berfungsi untuk mengeringkan kernel atau inti kelapa sawit agar kadar air berkurang.



Gambar 16. Stasiun Pengolahan Biji
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.12 Stasiun Boiler

Boiler berfungsi untuk merubah energy kimia pada cangkang dan fibre menjadi panas dalam dapur boiler, Memindahkan energy panas ke air dalam siklus boiler dan merubah menjadi uap, Menyuplai uap ke stasiun pembangkit listrik untuk pembangkitan listrik, Menyuplai uap untuk kebutuhan proses di pabrik/pks. Tekanan boiler juga harus terjaga minimal 20 Bar agar tekanan perebusan normal atau tercapainya tingkat kematangannya. Campuran yang ada dalam boiler asam sulfat anion + cospik. Kapasitas tangki takuma 23 ton/jam sedangkan maxitherm 25 ton/jam, suhu yang digunakan 200°C - 300°C (ruang dapur boiler). Untuk menghidupkan boiler diperlukan bahan bakar .Bahan bakar yang digunakan adalah fibre (ampas) dan cangkang kelapa sawit. Campuran bahan bakar adalah maximum 30% cangkang dan 70% fibre

Penyediaan TOOL (alat alat untuk pengoperasian boiler) peralatan yang diperlukan atau disediakan dalam pengoperasian antara lain

1. Alat untuk mengorek abu
2. Alat untuk mengangkat atau mencongkel kerak
3. Alat untuk memadamkan api sisa pembakaran di tempat aman
4. Alat untuk memadam kebakaran

Infeksi kelengkapan peralatan boiler dan alat pengaman yang sangat diperlukan antara lain:

1. Katup pengaman tekanan lebih (safety valve)
2. Pengukur tekanan uap boiler
3. Gelas penduga
4. Katup uap induk
5. Check valve(non return valve) uap induk
6. Katup udara ventilasi(air vent)
7. Alarm/sirene bahaya
8. Katup air pengisi boiler yang dilengkapi dengan check valve
9. Katup air buangan boiler (blowdown valve)



Gambar 17. Stasiun Boiler
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.13 Stasiun Kamar Mesin

Stasiun kamar mesin ini berfungsi sebagai sumber pembangkit uap tenaga listrik utama yang digunakan dalam pengelolaan. Stasiun kamar mesin ini juga disebut sebagai turbin. Turbin ini berfungsi untuk mengubah energi potensial uap ke dalam energi kinetik dan energi kinetik dirubah menjadi energi listrik menggunakan alternator. Turbin uap merupakan mesin penggerak untuk merubah langsung energy yang terkandung pada uap menjadi gerak putar terhadap poros. Uap atau steam yang diproduksi dari boiler/ketel uap setelah melewati proses yang dkehendaki, maka uap dihasilkan dari proses itu bisa digunakan untuk memutar turbin melalui alat yang memancar I nozzle dengan memiliki kecepatan relative, yang mana kecepatan relative itu membentur sudut penggerak hingga bisa menghasilkan putaran. Uap memancarkan keluar dari nozzel tersebut di arahkan pada sudut-sudut turbin berbentuk lengkungan serta di pasang di sekeliling roda turbin. Uap tersebut yang mengalir melalui celah antara sudut turbin tersebut dibelokkan ke arah mengikuti lengkungan dari sudut turbin. Perubahan kecepatan uap tersebut menimbulkan gaya untuk mendorong serta kemudian memutar roda dan poros. Apabila uap masih memiliki kesempatan ketika meninggalkan sudut turbin berarti hanya terdapat sebagian energy kinetis dari uap yang di ambil oleh sudu turbin yang sedang berjalan. Agar energy kinetis tersisa ketika meninggalkan sudu turbin yang dimanfaatkan maka turbin tersebut dipasang lebih dari 1 baris sudu gerak. Sebelum masuk baris kedua sudu gerak, maka antara baris yang pertama serta baris yang kedua sudu gerak tersebut di pasang satu baris sudu tetap I guide blade berguna untuk dapat mengubah arah kecepatan uap, agar uap bisa masuk pada baris kedua sudu gerak ke arah lebih tepat. Kecepatan uap ketika meninggalkan sudu gerak terakhir harus bisa dibuang sekecil mungkin, supaya energy kinetis tersedia bisa dimanfaatkan sebanyak mungkin. Maka itu efisiensi turbin menjadi tinggi karena kehilangan energy relative kecil.

Fungsi Genset untuk mengubah energi kimia dari bahan bakar diesel menjadi energi listrik menggunakan alternator. genset juga berfungsi sebagai alat pembantu apabila turbin mengalami putaran yang tidak normal.



Gambar 18. Stasiun Kamar Mesin
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

3.4.14 Water Treatment

Water treatment adalah tahapan atau proses yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas air agar lebih diterima pada kondisi tertentu. Proses water treatment bertujuan untuk menghilangkan kontaminan dan komponen yang tak diperlukan. Sebab sumber air yang terkontaminasi butuh perawatan khusus agar sumber penyebab virus bakteri dan penyakit dapat dihilangkan. Selain itu, water treatment juga bisa untuk mengurangi konsentrasi pada air, sehingga air dapat digunakan untuk penggunaan akhir sesuai dengan fungsi yang diinginkan. Proses pengolahan air melalui WTP (Water Treatment Plant) dilakukan secara bertahap, dimulai dari proses pengendapan, filtrasi, aerasi, hingga disinfeksi.



Gambar 19. Water treatment
(Sumber : Dok. Kelompok, 2024)

BAB IV PERMASALAH DAN SOLUSI

4.1 Permasalahan Instansi/Perusahaan

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, suatu perusahaan banyak mengalami suatu permasalahan dalam berbagai kegiatan di perkebunan, salah satu yang menjadi permasalahan dalam kegiatan perkebunan yaitu kurangnya tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) yang menyebabkan kurangnya kinerja yang baik dari setiap karyawan di perusahaan PTPN IV Unit Usaha Berangir. Selain itu yang menjadi permasalahan lain yaitu banyaknya pencurian buah kelapa sawit yang menyebabkan kurangnya produksi buah kelapa sawit di perkebunan.

4.2 Rekomendasi Bagi Instansi/Perusahaan

Melihat adanya permasalahan yang sering dihadapi perusahaan untuk itu rekomendasi yang dapat digunakan dalam menghadapi permasalahan SDM yaitu dengan membuka lowongan pekerjaan untuk meningkatkan tenaga kerja di perusahaan, Untuk menghadapi permasalahan mengenai pencurian di perusahaan perlu melakukannya penambahan petugas/karyawan di bidang pengamanan agar penjagaan yang dilakukan lebih ketat dan bisa mengurangi tingkat produksi yang hilang.

4.3 Permasalahan/Kendala Selama PKL

Beberapa kendala yang dihadapi peserta Praktek Kerja Lapangan(PKL) antara lain :

- a) Kurangnya alat transportasi ,sehingga peserta PKL kurang disiplin dengan waktu keberangkatan ke ancak (Lokasi)
- b) Kurangnya komunikasi antar peserta PKL
- c) Kurangnya peralatan yang harus di bawa ke ancak seperti Parang, sabit dll

Adapun solusi yang dilakukan oleh peserta Praktek Kerja Lapangan(PKL) antara lain:

- a) Praktikan akan berangkat lebih awal ke lokasi.
- b) Praktikan akan membuat evaluasi mingguan yang dimana praktikan akan berdiskusi dan saling memberikan saran yang membangun ke setiap

kelompok masing masing. sehingga kesalahan yang dilakukan akan di evaluasi dan tidak di ulang ke minggu selanjutnya

- c) Praktikan meminjam alat alat ke warga atau masyarakat setempat untuk bisa di bawa ke lokasi PKL.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan meyelaraskan antara pengetahuan yang diperoleh diperkuliahan dengan praktek dilapangan mengenai serangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja. Adapun kegiatan selama kegiatan PKL di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Berangir yaitu terdiri dari Pemanenan, Pemeliharaan TM, Pengendalian Gulma dan Pengolahan Kelapa Sawit (PKS Unit Usaha Berangir).

5.2 Saran

Kegiatan PKL merupakan suatu kegiatan untuk yang sangat penting untuk menyatukan antara pengetahuan kampus dan keadaan lapangan sehingga diharapkan kepada seluruh mahasiswa peserta kegiatan PKL untuk mengikuti kegiatan dengan baik sehingga akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan berguna untuk persiapan dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2013. Budidaya Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Pengolahan. Dalam Budidaya Tanaman Kelapa Sawit adobe reader.co.id.
- Bidang Tanaman/Pabrik Kelapa Sawit, Tanaman/Pabrik The, PPIS dan Pabrik Kompos Organik RKAP Tahun 2008
- Fackrurrozi, A. Junaedi dan D. D. Matra. 2019. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* Jacq.) di Kebun Rambutan, Serdang Bedagai, Sumatra Utara. Dalam Buletin Agrohorti, 7(3). Hal. 319-328.
- Fauzi, Y., E. Widyastuti, I. Sastyawibawa, dan R. Hartono. 2012. Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hudori, M dan Sugiyatno. 2016. Perbandingan Metode Peramalan Produksi Yang Dikombinasikan Dengan Seasonal Index dan Metode Black Bunch Cencus (BBC) untuk Estimasi Produksi Tandan Buah Segar di Perkebunan Kelapa Sawit. Dalam Citra Edukasi, 8. Hal. 188-198.
- Lubis, R.E. dan A. Widanarko. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit PT. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- Periandi, 2012 Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit. Dalam Pemeliharaan Kelapa Sawit adobe reader.co.id diakses pada 21 September 2017.
- Pusat Penelitian Kelapa sawit. 2006. Budidaya Kelapa Sawit. Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Setyamidjaja, D. 2006. Budidaya Kelapa Sawit. Yogyakarta: Kanisius.
- Sunarko. 2009. Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi



Gambar Apel Pagi kantor



Gambar Apel Di Lapangan



Gambar Gotong Royong



Gambar Herbisida



Gambar Penginfusan



Tingkat Kematian



Gambar Pengambilan daun



Gambar Pengukuran daun



gambar Sampel daun



Gambar Jenis Pupuk di SPK



gambar Penumpukan pupuk



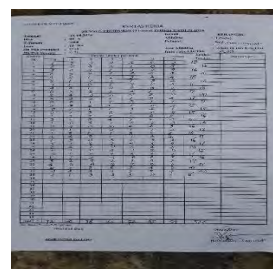
gambar pemupukan



Gambar Pokok BS



Gambar Pokok Sampel



Gambar Hasil Trosen Buah



Gambar Pengambilan Buah



Gambar Pengumpulan di TPH



Gambar Buah Matang



Gambar Timbangan 30ton



Gambar Timbangan 50ton



Gambar Penimbangan Buah



Gambar Kriteria Sortasi



Gambar Proses Sortasi



Gambar Buah Sortasi



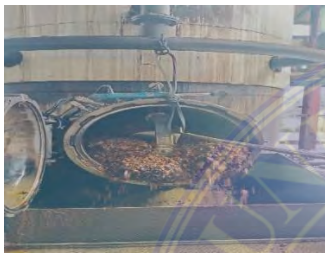
Gambar Loading Ramp



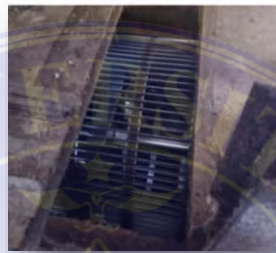
Gambar Scrapper



Gambar Splitter



Gambar Perebusan



Gambar Bantingan



Gambar Ligester



Ganbar Stasiun Minyak



Gambar Stasiun P.Biji



Gambar Stasiun Boiler



Gambar kamar Mesin



Gambar water treatment



Gambar Limbah

Lampiran 2. Surat Jalan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20132
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 50/FP.0/01.2/PKL/VII/2024
Lamp. : -
Hal : Surat Jalan/Izin Praktek Kerja Lapangan

Medan, 30 Juli 2024

Yth. Bapak
Manajer Unit Kebun Berangir PTPN 4 Regional II

Dengan hormat,

Sesuai dengan konfirmasi dan surat balasan nomor BER/X/90/VII/2024 yang disampaikan, bersama ini kami mengirimkan mahasiswa peserta ke PTPN 4 Regional II Unit Kebun Berangir yang bapak/ibu pimpin atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Chuanri Parulian Situmeang	218210040
2	Dahlia Tiara Gultom	218210048
3	Alberto Sitohang	218210036
4	Daniel Richardhasudun Simanjuntak	218220047
5	Porfil Gowasa	218220051

Sehubungan dengan perihal tersebut, sebagai bahan pertimbangan Bapak bersama ini kami sampaikan beberapa hal antara lain :

1. Hasil pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademik
2. Pelaksanaan PKL berlangsung mulai tanggal 30 Juli -7 September 2024
3. Materi kegiatan PKL menyangkut manajemen dan aktivitas di PTPN 4 Regional II Unit Kebun Berangir
4. Segala pembiayaan yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan PKL ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan
5. Sehubungan telah diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka bersamaan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menandatangani sertifikat PKL yang akan diterbitkan oleh Fakultas Pertanian UMA.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.



Nosa Panjang Hernosa, S.P., M.Si



Lampiran 3. Surat Balasan

 **UNIT USAHA BERANGIR**
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II
LABURA – SUMATERA UTARA – INDONESIA

- KANTOR UNIT USAHA	BERANGIR	EMAIL : (Berangir@ptpn4.co.id)
- KANTOR PUSAT	JL. LETJEND SUPRPTO NO.2 MEDAN	TELP : (061) 45154656 – FAX (061) 4573117

Nomor : BER/X/ 90 /VII/2024 Berangir, 15 Juli 2024
Lamp : Ada
Hal : **Konfirmasi Izin Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kebun Berangir.**

Kepada Yth :
Pimpinan Universitas Medan Area (UMA)
Fakultas Pertanian
Di
Tempat

Menindaklanjuti Surat No : 12/FP.0/01.2/PKL/VII/2024 tanggal 08 Juli 2024. Bersama ini kami sampaikan Mahasiswa tersebut dapat melaksanakan PKL di PTPN IV Kebun Berangir mulai tanggal **30 Juli s.d 07 September 2024** dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pada saat kegiatan yang dilakukan dalam Praktek Kerja Industri (Prakerin) Akan berperilaku sopan dan mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Prakerin berlangsung.
2. Wajib menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan selama pelaksanaan prakerin maupun setelah masa prakerin berakhir. Semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Prakerin ini menjadi tanggungan peserta Prakerin.
4. Apabila melanggar peraturan yang berlaku maka PTPN IV berhak untuk membatalkan proses Prakerin dan tidak mengeluarkan surat keterangan Prakerin. Dan tidak akan melakukan tuntutan apapun kepada PTPN IV.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipedomani dan diucapkan terimakasih.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
REGIONAL II
UNIT KEBUN BERANGIR


AGUSMAN, SP
Manajer

Tembusan : - Pertinggal

 AMANAH, KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF, KOLABORATIF
BISA! BISA! BISA!

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 4. Jurnal Harian

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30 Juli 2024	Laporan ke Kantor SDM	HaSir
2	31 Juli 2024	Pengendalian Epfit menggunakan bahan anti Roundup dengan dosis 200 ml/pem	HaSir
3	1 Agustus 2024	Trossen Buah (Menghitung jumlah Buah merah pada Titik Sampel dan perken sampel)	HaSir
4	2 Agustus 2024	Melakukan gotong royong kebersihan lapangan dan Kantor Afd I	HaSir

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	3 Agustus 2024	Pengendalian Epfit menggunakan bahan anti Roundup dengan dosis 200 ml/pem	HaSir
6	Minggu 4 Agustus 2024	Libur	HaSir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor.

(Adjie Putra Susetya)

*catat yang tidak perlu

Jurnal Harian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Minggu Ke-1

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	5 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir
2	6 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir
3	7 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir
4	8 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	9 Agustus 2024	Gotong Royong	Hadir
6	10 Agustus 2024	Gotong Royong	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Arumif

*catat yang tidak perlu

Jurnal Harian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Minggu Ke-2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-3 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 Agustus 2024	Panen (Mengetahui proses panen, Agensi panen dan Struktur panen)	HaBr
2	13 Agustus 2024	Panen (Mengetahui proses panen, Agensi panen dan Struktur panen)	HaBr
3	14 Agustus 2024	Pemupukan jenis NPK dengan dosis 2:25 kg / perkar	HaBr
4	15 Agustus 2024	Pemupukan jenis NPK dengan dosis 2:25 kg / perkar	HaBr

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16 Agustus 2024	Captang Rekrutir pertanian Upacara HUT RI ke-79	
6	17 Agustus	Upacara bakti dan mengikuti Kegiatan acara HUT RI ke-79	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Signature)

*coret yang tidak perlu

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-3

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-4			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19 Agustus 2024	Pengendalian gulma tempong (<i>Caladium bicolor</i>).	HaDir
2	20 Agustus 2024	Pengendalian gulma tempong (<i>Caladium bicolor</i>).	HaDir
3	21 Agustus 2024	Panen (mengetahui proses panen, Organi sabi panen, Cangkam kacang, dan struktur panen)	HaDir
4	22 Agustus 2024	Global telay (mengetahui tingkat serangan hama pada kelapa sawit)	HaDir

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-4			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	23 Agustus 2024	Pemupukan jenis rpk dengan dosis 2 kg/petak	HaDir
6	24 Agustus 2024	Pengendalian gulma tempong (<i>Caladium bicolor</i>).	HaDir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN	
Hasil Evaluasi Mingguan - Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang* - Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang* - Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang* - Etika : Baik/ Sedang/ Kurang* - Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :	
Pembimbing Lapangan/ Mentor, <i>[Signature]</i>	

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-4

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-5 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	26 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
2	27 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
3	28 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
4	29 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir

12

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024	Administrasi panen dan administrasi penanaman	Hadir
6	31 Agustus 2024	Penen (pencetakan buah mentah dan buah matang, pengangkutan ke dalam truk, penimbangan)	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]

*catat yang tidak perlu

13

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-6 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	2 September 2024	Pengendalian epifit menggunakan Roundup berbahan aktif glifosat dengan dosis 200ml/pohon	Hadir
2	3 September 2024	Pengendalian K3 Tamu, alat alat - alat paku kelapa sawit	Hadir
3	4 September 2024	Menggunakan Sarung Lapah, melihat Pengolahan buah Sawi Lauyang Ramp Sempit Buntingan	Hadir
4	5 September 2024	Menggunakan Sarung Lapah, melihat Pengolahan 2m Gubah	Hadir

14

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	6 September 2024	Presentasi akhir pengolahan pabrik Kelapa Sawit	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*catat yang tidak perlu

15

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-6

Lampiran 4. Jurnal Harian

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30 Juli 2024	Laporan ke Kantor SDM	HaSir
2	31 Juli 2024	Pengendalian Epfit menggunakan bahan anti Roundup dengan dosis 200 ml/pem	HaSir
3	1 Agustus 2024	Trossen Buah (Menghitung jumlah Buah merah pada Titik Sampel dan perken sampel)	HaSir
4	2 Agustus 2024	Melakukan gotong royong kebersihan lapangan dan Kantor Afd I	HaSir

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

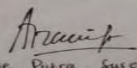
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	3 Agustus 2024	Pengendalian Epfit menggunakan bahan anti Roundup dengan dosis 200 ml/pem	HaSir
6	Minggu 4 Agustus 2024	Libur	HaSir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor.


 (Adje Putra Susetya)

*catat yang tidak perlu

Jurnal Harian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Minggu Ke-1

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	5 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir
2	6 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir
3	7 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir
4	8 Agustus 2024	Pengendalian epifit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/pokok	Hadir

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	9 Agustus 2024	Gotong Royong	Hadir
6	10 Agustus 2024	Gotong Royong	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Arumif

*catat yang tidak perlu

Jurnal Harian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Minggu Ke-2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-3 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 Agustus 2024	Panen (Mengetahui proses panen, Agensi-panen dan Struktur Panen)	HaBr
2	13 Agustus 2024	Panen (Mengetahui proses panen, Agensi-panen dan Struktur panen)	HaBr
3	14 Agustus 2024	Pemupukan jenis NPK dengan dosis 2:25 kg / perkar	HaBr
4	15 Agustus 2024	Pemupukan jenis NPK dengan dosis 2:25 kg / perkar	HaBr

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16 Agustus 2024	Captang Rekrutir pertanian Upacara HUT RI ke-79	
6	17 Agustus	Upacara bakti dan mengikuti Kegiatan acara HUT RI ke-79	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

M.

*coret yang tidak perlu

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-3

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19 Agustus 2024	Pengendalian gulma tempong (<i>Caladium bicolor</i>).	HaDir
2	20 Agustus 2024	Pengendalian gulma tempong (<i>Caladium bicolor</i>).	HaDir
3	21 Agustus 2024	Panen (mengetahui proses panen, Organi sabi panen, Cangkam kacang, dan struktur panen)	HaDir
4	22 Agustus 2024	Global tilling (mengetahui tingkat serangan hama pada kelapa sawit)	HaDir

10

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	23 Agustus 2024	Pemupukan jenis rpk dengan dosis 2 kg/pakar	HaDir
6	24 Agustus 2024	Pengendalian gulma tempong (<i>Caladium bicolor</i>)	HaDir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]

*catat yang tidak perlu

11

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-4

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-5 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	26 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
2	27 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
3	28 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
4	29 Agustus 2024	Pengendalian gulma lompong (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir

12

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024	Administrasi panen dan administrasi penanaman	Hadir
6	31 Agustus 2024	Panen (pemisahan buah mentah dan buah matang, pengangkutan ke dalam truk, penimbangan)	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]

*catat yang tidak perlu

13

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MINGGU KE-6 JURNAL KEGIATAN HARIAN

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	2 September 2024	Pengendalian epifit menggunakan Roundup berbahan aktif glifosat dengan dosis 200ml/pohon	Hadir
2	3 September 2024	Pengendalian K3 Tamu, alat alat - alat paku kelapas sawit	Hadir
3	4 September 2024	Menggunakan Sarung lapah, melihat Pengolahan buah Sawit Lauang Ramp sampai Buntingan	Hadir
4	5 September 2024	Mengunjungi Stasiun Pengangkutan, Gudang, dan Gubuk	Hadir

14

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	6 September 2024	Presentasi akhir pengolahan pabrik Kelapa Sawit	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*catat yang tidak perlu

15

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-6

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30 Juli 2024	Laporan kedatangan ke kantor SOM	Hadir
2	31 Juli 2024	Pengendalian erofil menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml	Hadir
3	1 Agustus 2024	Pengendalian erofil menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml	Hadir
4	2 Agustus 2024	Amatukan galang yang kelengkapan bahan dan kontainer ardeung I	Hadir

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	3 Agustus 2024	Pengendalian erofil menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang
- Laku : Baik/ Sedang/ Kurang
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor

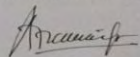
Pembimbing Lapangan/ Mentor

(Aditya Suro Suselvo)

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-1

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	5 Agustus 2024	Pengendalian eripit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hadir
2	6 Agustus 2024	Pengendalian eripit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hadir
3	7 Agustus 2024	Pengendalian eripit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hadir
4	8 Agustus 2024	Pengendalian eripit menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hadir

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	9 Agustus 2024	Gotong Royong	Hadir
6	10 Agustus 2024	Gotong Royong	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN	
Hasil Evaluasi Mingguan	
- Kehadiran	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika	: Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :	
Pembimbing Lapangan/ Mentor.	
 (Andie Puira Susetya)	
*coret yang tidak perlu	

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu ke-2

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-3

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 Agustus 2024	Panen (mengetahui proses panen, organisasi panen dan struktur panen).	Hadir
2	13 Agustus 2024	Panen (mengetahui proses panen, organisasi panen dan struktur panen).	Hadir
3	14 Agustus 2024	Pemupukan jenis NPK dengan dosis 2,25 kg/pokok	Hadir
4	15 Agustus 2024	Pemupukan jenis NPK dengan dosis 2,25 / pokok	Hadir

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16 Agustus 2024	Gotong royong persiapan upacara HUT-RI ke-79	Hadir
6	17 Agustus 2024	Upacara bendera dan mengikuti kegiatan acara HUT-RI ke-79	

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Adie Tiara Susepta)

*catat yang tidak perlu

Jurnal Harian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Minggu Ke-3

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19 Agustus 2024	Pengendalian gulma lempeng (<i>Cenchrus bitor</i>)	Hadir
2	20 Agustus 2024	Pengendalian gulma lempeng (<i>Cenchrus bitor</i>)	Hadir
3	21 Agustus 2024	Panen (mengetahui proses panen organisasi panen, cara panen kayu dan struktur panen)	Hadir
4	22 Agustus 2024	Gabai selang (mengetahui fungsi selang dari nama pada kepala sawit)	Hadir

10

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

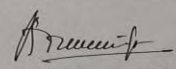
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	23 Agustus 2024	Pemupukan jenis NPK dengan dosis 2kg / Pakat	Hadir
6	24 Agustus 2024	Pengendalian gulma lempeng (<i>Cenchrus bitor</i>)	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Adisio Putra Susetyo)

*coret yang tidak perlu

11

Jurnal Harian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Minggu Ke-4


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	26 Agustus 2024	Pengendalian gulma lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
2	27 Agustus 2024	Pengendalian gulma lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
3	28 Agustus 2024	Pengendalian gulma lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir
4.	29 Agustus 2024	Pengendalian gulma lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hadir

12


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

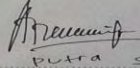
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024	Administrasi panen	Hadir
6.	31 Agustus 2024	Penyortiran buah mentah dan buah matang, pengangkutan ke dalam truk dan penimbangan	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Adira putra susetyo)

*coret yang tidak perlu

13

Jurnal Harian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Minggu Ke-5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	2 September 2024	Pengendalian EFIFit menggunakan Roundup berbahan aktif misofar dengan dosis 200ml/petok	Hadir
2	3 September 2024	Pengenalan K3 tamu dan alat-alat pengolahan kelapa sawit	Hadir
3	4 September 2024	menganalisa sortasi buah melihat buah dan load-nya ramp sampai proses bongkahan	Hadir
4	5 September 2024	mempalajari stasiun myatan, bongkahan dan pengolahan limbah.	Hadir

14

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

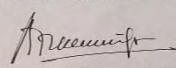
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
6	6 September 2024	Presentasi akhir tentang Pengolahan kelapa sawit (PKS)	Hadir
7			

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Adrie Putra Suseyo)

*coret yang tidak perlu

15

Jurnal Harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke- 6


**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30-07-2024	Laporan ke senior SDM	Hadir
	31-07-2024	Pengendalian Guirna appt mengaturkan bahan acf roundup dengan dosis 200- 250 ml / tanaman	Hadir
	01-08-2024	Pengendalian Guirna appt mengaturkan bahan acf roundup dengan dosis 200- 250 ml / tanaman	Hadir
	02-08-2024	Gotong royong botoma	Hadir

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-1

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-2

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	5 Agustus 2024	Pengendalian APPT mengu- nakan bahan aktif roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hasil
	6 Agustus 2024	Pengendalian APPT mengu- nakan bahan aktif roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hasil
	7 Agustus 2024	Analisa Daun No. 17 mengetahui apakah tanaman tersebut mengandung unsur hara	Hasil
	8 Agustus 2024	Pengendalian APPT mengu- nakan bahan aktif roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hasil

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	9 Agustus 2024	Pengendalian APPT mengu- nakan bahan aktif roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hasil
	10 Agustus 2024	Pengendalian APPT mengu- nakan bahan aktif roundup dengan dosis 200 ml / petak	Hasil

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

M. Fauzi

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-2

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-3			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	12 Agustus 2024	Panor (Mengunjungi Proses Panon, Organisasi panon dan Struktur Panon)	Hadir
	13 Agustus 2024	Panor (Mengunjungi Proses Panon, Organisasi panon, dan Struktur Panon)	Hadir
	14 Agustus 2024	Pamupuan Jans NPK dengan dosis 2,25 kg/pokok	Hadir
	15 Agustus 2024	Pamupuan Jans NPK dengan dosis 2,25 kg/pokok	Hadir

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	16 Agustus 2024	Gatong Pansan Pansiapan Upacara HUT RI Ka-70	Hadir
	17 Agustus 2024	Upacara Pansiapan dan mang- tikan Pansiapan Upacara HUT RI Ka-70	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

Ariyanto

*Spesifikasi yang tidak perlu

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-3

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-4			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	19 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lempeng (Cenchrus bicoarct)	Hadir
	20 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lempeng (Cenchrus bicoarct)	Hadir
	21 Agustus 2024	Panen (manajemen protokol panen, organisasi panen dan perawatan panen)	Hadir
	22 Agustus 2024	Gula pasir (manajemen, inspeksi, penanganan gula pada tanaman kelapa sawit)	Hadir

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	23 Agustus 2024	Penyusutan Bank NPK tanaman dasar 2 kg / petak	Hadir
	24 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lempeng (Cenchrus bicoarct)	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Keaktifan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Signature)

*coret yang tidak perlu

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-4

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-5			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	26 Agustus 2024	Pengendalian Lempang (Colodrum breccior)	Hadir
	27 Agustus 2024	Pengendalian hama Lempang (Colodrum breccior)	Hadir
	28 Agustus 2024	Pengendalian hama Lempang (Colodrum breccior)	Hadir
	29 Agustus 2024	Trahan Tanya (umme maitatanur buah orange hingga buah merah	Hadir

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	30 Agustus 2024	Administrasi Panat dan Administrasi Pamupuan	Hadir
	31 Agustus 2024	Pengambilan Pibuat K2 Kampus Universitas Medan Arao.	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

[Signature]

*coret yang tidak perlu

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	2 September 2024	Pemeliharaan buah di TPH (untuk mengetahui BET Buah)	Hadir
	3 September 2024	Pengamatan KB Tanta dan alat-alat penebangan buah	Hadir
	4 September 2024	Mengamati proses buah, mangrove, pengamatan buah dan loading kamp sampai bantingan	Hadir
	5 September 2024	Mengamati struktur mangrove, bantingan, biji, bantolan, dan lain-lain	Hadir

14

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	6 September 2024	Pengamatan struktur mangrove, bantingan, biji, bantolan, dan lain-lain	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

M. N. S.

()

15

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-6

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-1

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	30-07-2024	Laporan ke Kantor SDM	Hadir
2	31-07-2024	Pengendalian Guana Epiphyt Menggunakan bahan aktif Fungus dengan dosis 200 ml/powder	Hadir
3	01-08-2024	Trossan Teling (alenghitung) bukan saringan pada filter sampai dan powder sampai	Hadir
4	02-08-2024	Gotong Royong / Kebersihan Lapangan dari Kantor PTPN	Hadir

4

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

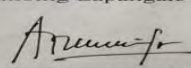
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	03-08-2024	Pengendalian Guana Epiphyt Menggunakan bahan aktif tournip dengan dosis 200 ml/powder	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Ajie Petra Seseo)

*coret yang tidak perlu

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-1

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-2			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	5 Agustus 2024	Pengendalian Guana Epifit Menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/p	Hasil
2	6 Agustus 2024	Pengendalian Guana Epifit Menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/p	Hasil
3	7 Agustus 2024	Pengendalian Guana Epifit Menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/p	Hasil
4	8 Agustus 2024	Pengendalian Guana Epifit Menggunakan bahan aktif Roundup dengan dosis 200 ml/p	Hasil

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	9 Agustus 2024	Gatong Ronggong	Hasil
6	10 Agustus 2024	Gatong Ronggong	Hasil

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Signature)

Arisie Patra Susanto

*coret yang tidak perlu

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-2

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-3			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	12 Agustus 2024	Panen (Mengantahai Proses Panen, Organisasi Panen dan Struktur Panen)	Sakit
2	13 Agustus 2024	Panen (Mengantahai Proses Panen, Organisasi Panen dan Struktur Panen)	Sakit
3	14 Agustus 2024	Pemupukan Jenis pupuk NPK Jangin dosis 2.22 kg/powok	Sakit
4	15 Agustus 2024	Pemupukan Jenis NPK Jangin dosis 2.25 kg/powok	Hadir

JURNAL KEGIATAN HARIAN			
MINGGU KE-3			
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	16 Agustus 2024	Gotong Royong Persebaran Upacara HUT-RI ke-79	Hadir
6	17 Agustus 2024	Upacara bendera dan mengikuti kegiatan acara HUT RI ke-79	Hadir

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(Adare Putra Suciyo)

*coret yang tidak perlu

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-3

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-4

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	19 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hasil
2	20 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hasil
3	21 Agustus 2024	Panen (mengantahi proses panen, Organisasi Panen, Langkah Kerja, dan Struktur Panen)	Hasil
4	22 Agustus 2024	Grobal tilling (mengantahi tingkat Serangan hama pada kacang semu)	Hasil

10

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	23 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hasil
6	24 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lempeng (<i>Caladium bicolor</i>)	Hasil

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,

(.....)

*coret yang tidak perlu

11

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-4

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-5

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
1	26 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lompang (<i>Cenchrus bicaudatus</i>)	Hasil
2	27 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lompang (<i>Cenchrus bicaudatus</i>)	Hasil
3	28 Agustus 2024	Pengendalian Gulma Lompang (<i>Cenchrus bicaudatus</i>)	Hasil
4	29 Agustus 2024	Troses taring (menghitung buah Merah pada tatar sampul dan Paku sampul)	Hasil

12

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

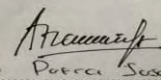
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
5	30 Agustus 2024	Troses taring dan Administrasi Panen	Hasil
6	31 Agustus 2024	Pengendalian Gulma dari TPH ke Matrik Serai Panen bangkai	Hasil

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 Adrie Putra Susanto
 (...Adrie Putra Susanto...)

*coret yang tidak perlu

13

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-5

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

JURNAL KEGIATAN HARIAN

MINGGU KE-6

NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	2 September 2024	Pengondaan OFPPI menggunakan Roundup bekasam aktif Glifosat dengan dosis 200 ml / parat	Hasil
	3 September 2024	Pengondaan K3 dan alat-alat Peralatan Pengolahan Kelapa Sawit	Hasil
	4 September 2024	Pengondaan alat dari Sortasi Niran Jember Proses Thrasher Seta Mengetahui fungsi dari alat-alat tersebut	Hasil
	5 September 2024	Pengondaan alat-alat (St. boiler, St. kamar mesin, Water treatment) beserta fungsi dan tujuannya	Hasil

14

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

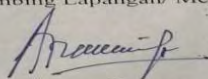
NO	TANGGAL	AKTIVITAS YANG DIKERJAKAN	KETERANGAN
	6 September 2024	Presentasi akhir Pengolahan Kelapa Sawit	Hasil
	7 September 2024	Kegiatan Review Laporan	Hasil

LEMBAR EVALUASI KEGIATAN MINGGUAN

Hasil Evaluasi Mingguan

- Kehadiran : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kecakapan dalam Kegiatan : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Kerjasama : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Etika : Baik/ Sedang/ Kurang*
- Catatan Pembimbing Lapangan/ Mentor :

Pembimbing Lapangan/ Mentor,


 (Arie Rana Setiyo)

*coret yang tidak perlu

15

Jurnal harian Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Minggu Ke-6

Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai PKL


UNIT USAHA BERANGIR
 PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II
 LABURA – SUMATERA UTARA – INDONESIA

KANTOR UNIT USAHA
 KANTOR PUSAT

BERANGIR
 JL. LETJEND SUPRAPTO NO 2 MEDAN

EMAIL : (Berangir@ptpn4.co.id)
 TELP : (061) 45154666 – FAX (061) 4573117

SURAT KETERANGAN

No : Ber/Sktr/ 424/IX/2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Edwin Seto Kusbandi, SP.M.M
 Jabatan : Manajer
 Nik SAP : 4000080
 Alamat : Emplasmen turi, Desa Perk. Berangir, Kec. Na. IX-X

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa/i Universitas Medan Area yang bernama sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	FAKULTAS
1	SURYADI M NABABAN	21820028	PERTANIAN
2	ABDI CANDRA GULTOM	21820038	PERTANIAN
3	BOY BENARDO NAINGGOLAN	21820020	PERTANIAN
4	ALEX ANDREAS SITORUS	21820023	PERTANIAN
5	JOERIAN GRIVALDO	21820039	PERTANIAN
6	CHUANRI PARULLIAN SITUMEANG	21820040	PERTANIAN
7	DAHLIA TIARA GULTOM	21820048	PERTANIAN
8	ALBERTO SITO HANG	21820036	PERTANIAN
9	DANIEL RICHARD HASUDUN SIMANJUNTAK	21820047	PERTANIAN
10	PROFIL GOWASA	21820051	PERTANIAN

Adalah benar telah menyelesaikan Riset di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Brangir terhitung mulai tanggal 30 Juli s.d 07 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan diucapkan terimakasih.

Berangir, 11 September 2024
 PT. Perkebunan Nusantara IV
 Kebun Berangir


EDWIN SETO KUSBANDI, SP.M.M
 Manajer

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

FORMULIR PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UMA

PTPN 4 Regional II Unit Kebun Berangir

No.	Kelompok	Nama	NIM	Kriteria				N.A. Perusahaan
				Kehadir an /	Kecakapan dalam	Etika	Kerjasama	
1	10	Chuanri Parulian Situmeang	218210040	100	98	95	95	
2		Dahlia Tiara Gultom	218210048	100	98	98	95	
3		Alberto Sitohang	218210036	90	85	85	90	
4		Daniel Richardhasudun Simanjuntak	218220047	90	90	90	90	
5		Porfil Gowasa	218220051	90	85	85	90	

*) Nilai Akhir Perusahaan

Mengetahui,

Manager Unit

Pembimbing lapangan

Edwin Seto Kusbandi, SP.M.M

Diston Siallagan

Kisaran Penentuan Nilai :

- A ≥ 85,00
- B+ ≥ 77,50 – 84,99
- B ≥ 70,00 -77,49
- C+ ≥ 62,50 -69,99
- C ≥ 55,00 – 62,49
- D ≥ 45,00 – 54,99
- E ≥ 0,01 – 44,99

Lampiran 7. Power Point Presentasi Akhir



UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN4



Kampus
Merdeka

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN PTPN IV REGIONAL II
KEBUN BERANGIR**

LAPORAN AKHIR

CHUANDRI P. SITUMEANG	218210040	SURYADI M. NABABAN	218210028
DAHLIA T. GULTOM	218210048	ABDI CANDRA GULTOM	218210038
ALBERTO SITOHANG	218210036	BOY BENARDO NAINGGOLAN	218210020
DANIEL RH SIMANJUNTAK	218220047	ALEX ANDREAS SITORUS	218210023
PORFIL GOWASA	218220051	JEORIAN GRIVALDO SIREGAR	218210039




FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN
AREA
2024





6 of 2



UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN4



Kampus
Merdeka

PROFIL PERUSAHAAN

PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan Badan Usaha Milik Negara bidang perkebunan yang berkedudukan di Medan, Provinsi Sumatera Utara. Pada awalnya keberadaan perkebunan ini merupakan milik maskapai Belanda yang dinasionalisasi pada tahun 1959, dan selanjutnya berdasarkan kebijakan pemerintah telah mengalami beberapa kali perubahan organisasi sebelum akhirnya menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV.

PT. Perkebunan Nusantara IV dibawah naungan PT. Perkebunan Nusantara III (Holding Perkebunan) saat ini memiliki 3 korporasi bisnis (sub-holding) yaitu PalmCo, SugarCo dan SupportingCo.









UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN4



Kampus
Merdeka

PROFIL KEBUN BERANGIR

Unit Usaha Berangir adalah salah satu Unit Usaha dari PT Perkebunan Nusantara IV yang berkantor pusat di Desa Perkebunan Berangir, Kecamatan Na. IX – X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara, bergerak di bidang usaha perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.).

PTPN IV Unit Kebun Berangir juga menyediakan fasilitas kemasayarakatan bagi karyawan diantaranya adalah Polikbun, Pos Keamanan, Rumah Ibadah, Sekolah, Kesenian dan Olahraga serta Perumahan.







✚ ☾ ⬡ ॐ ⚙



UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN



Kampus
Merdeka

Kegiatan Pelaksanaan PKL di Kebun PTPN 4 Berangir

2. Analisa Daun Ke-17

Analisis daun merupakan salah satu indikator dalam mengetahui apakah suatu unsur dalam keadaan optimal atau tidak. Analisa daun kelapa sawit dapat dilakukan untuk mengetahui kandungan zat-zat nutrisi, kebutuhan hara daun, dan jenis pupuk yang tepat.

Tujuan melakukan pengambilan sampel daun ke-17 pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) yang dimana daun ke-17 merupakan daun yang paling peka karena menunjukkan perbedaan yang paling besar dalam tingkat hara N, P, dan K di antara 2 percobaan yang mereka lakukan. Selain itu, status hara pada daun ke-17 mempunyai korelasi terhadap produksi tanaman.









UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN



Kampus
Merdeka

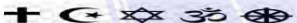
Kegiatan PKL Pemeliharaan TM di Kebun PTPN 4 Berangir

3. Trosen Telling

Trosen telling merupakan kegiatan atau pelaksanaan perhitungan atau sensus buah hitam yang bertujuan untuk mendapatkan estimasi jumlah janjang dan berat tonase (produksi) Tandan Buah Segar (TBS) selama 3 (tiga) bulan ke depan sedangkan trosen buah merupakan kegiatan atau pelaksanaan perhitungan buah berwarna jingga sampai berondolan (2 butir).

Tujuan dari trosen telling ini untuk mengetahui atau memperkirakan estimasi produksi sampai dengan 3 bulan kedepannya. Trosen telling dilakukan juga sebagai indikator pemantauan atau rencana kerja anggaran pendapatan tahunan. Trosen telling dilakukan 2 kali setahun yakni seminggu sebelum semester I dan semester II berakhir, yakni pada bulan Desember tahun sebelumnya untuk semester I dan bulan Juni untuk semester II.









UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN



Kampus
Merdeka

Kegiatan PKL Pemeliharaan TM di Kebun PTPN 4 Berangir

4. Sensus Global Telling

Pengendalian hama yang dilakukan yaitu sensus global telling yang dilaksanakan setiap hari. Dalam 1 ha diperlukan 1 pokok kelapa sawit sebagai pohon TSG (Titik Sampel Global) secara permanen. Apabila dalam kegiatan global telling ditemukan >10 ulat dalam satu daun maka dilaksanakan Efektif telling untuk mendapatkan data hama dan fase hama yang menginvasi tanaman. Setelah dilakukan efektif telling dan di dapat jumlah hama melebihi ambang batas, maka dilakukan pengendalian sesuai dengan jenis dan fase hama yang menyerang seperti fusing light trap dan injeksi batang. Setelah itu dilakukan natelling untuk mengetahui kondisi tanaman atau mortalitas keberhasilan yang telah dilakukan pengendalian.









UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA




Kegiatan PKL Pemeliharaan TM di Kebun PTPN 4 Berangir

5. Chemis Piringan

Pemeliharaan piringan dan pasar pikul dilakukan dengan kegiatan *chemis* yaitu penyemprotan piringan dan pasar pikul dengan menggunakan bahan aktif glifosat dosis 300 cc/ha. *Chemis* dilakukan untuk mengendalikan gulma yang tumbuh di piringan. Pemeliharaan piringan dan pasar pikul secara khemis dilakukan untuk efisiensi biaya dan memperkecil pemakaian tenaga kerja.

Alat-alat yang harus disediakan untuk penyemprotan adalah *sprayer*, *nozzle*, gelas ukur, ember air dan lain-lain. Alat pelindung diri (APD) yang harus dipakai yaitu helm, masker, *kacamata/face shield*, *sarung* tangan, celemek, dan sepatu.








UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA




Kegiatan PKL Pemeliharaan TM di Kebun PTPN 4 Berangir

6. Pemupukan

Pemupukan merupakan proses untuk memperbaiki sifat fisik tanah seperti kimia, biologi dan fisika tanah atau memberikan tambahan unsur-unsur hara pada tanah, baik secara langsung atau tak langsung agar dapat memenuhi kebutuhan bahan makanan pada tanaman. Dalam pemupukan tersebut jenis pupuk yang digunakan yaitu NPK 13-6-27-4+OTE dengan dosis pupuk 2,25kg/pokok. Sistem pemupukan yang digunakan yaitu sistem tabur dengan menabur pupuk di dalam piringan dengan jarak 2 meter dari pokok mengarah ke gawangan dan sistem pupuk berbentuk lingkaran penuh. Pupuk yang akan digunakan di awal di tumpuk di SPB yaitu diletakkan di pinggir pasar utama dan akan di sebar di SPK yaitu digawangan lapangan.

Prinsip pemupukan yang baik adalah dengan menerapkan prinsip 5 T yaitu Tepat Jenis, Tepat Dosis, Tepat Cara, Tempat Waktu dan Tepat Sasaran.








UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA




Kegiatan Pemanenan

AKP (Angka Kerapatan Panen)

Angka kerapatan panen merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menentukan berapa taksasi produksi pada panen selanjutnya. Perhitungan AKP dilakukan sehari sebelum panen dengan cara menghitung 10% dari jumlah pokok produktif dalam satu blok.

Kegunaan dari AKP sendiri yaitu :

1. Memprediksi berapa ton dan jumlah tandan yang akan dipanen
2. Memprediksi berapa truk yang dibutuhkan untuk mengangkut hasil panen
3. Memprediksi berapa tenaga pemanen yang dibutuhkan

Perhitungan AKP ditentukan dengan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Pokok Sampel}}{\text{Jumlah Tandan}}$$







UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA









Kegiatan Pemanenan

Panen

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari pengambilan buah matang yang sesuai kriteria matang panen, pengumpulan dan pengutipan brondolan serta menyusun tandan di tempat pengumpulan hasil (TPH).



Kriteria Panen

kriteria panen adalah sebagai persyaratan kondisi tandan yang ditetapkan untuk dapat dipanen. Dari berbagai hasil pengamatan dan pengujian di lapangan, kriteria matang panen yang diberlakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV adalah Tingkat kematangan 70-75% brondol 5 segar jatuh dipiringan. Bila pokok dijumpai tandan yang brondolannya <5 butir, tandan belum boleh dipanen.








UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA









Kegiatan Pemanenan

Proses Panen

1. Mengamati buah matang sesuai dengan SOP panen
2. Memotong buah matang
3. Mengutip brondolan sampai bersih yang ada dipiringan
4. Pemotongan pelepah menjadi 3 bagian
5. Pemotongan tanakai buah atau camkang kodok
6. Mengangkut buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH)
7. Pembuatan nomor pemanen
8. Pengangkutan buah dan brondolan ke dalam dump truk yang dilakukan oleh petugas P2B dan pemuat.
9. Penimbangan buah di Pabrik Kelapa Sawit yang dilakukan oleh petugas penimbang, P2B dan Supir dumptruk












UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA









Kegiatan Pemanenan

Rotasi Panen

Rotasi panen adalah jumlah hari panen dalam seminggu dan jarak waktu antara panen pertama disatu blok sampai panen berikutnya di blok yang sama.

Dengan rotasi panen 6/7 maka setiap luas TM di afdeling dibagi menjadi 6 bagian dan setiap bagian dipanen mulai dari hari senin sampai sabtu. Setiap bagian ini disebut kapveld dan kapveld ini diatur berurutan antara kapveld hari sabtu harus menyambung dengan kapveld hari senin. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui bila ada kapveld yang tidak tembus/terpanen pada hari sebelumnya

Taksasi Panen

Dalam taksasi panen terdapat beberapa bagian-bagian yang diperlukan antara lain yaitu jumlah blok yang akan dipanen, luas areal blok, Jumlah Pokok Produktif, Angka kerapatan panen (AKP), Berat tandan (BRT), Jumlah kilogram jumlah output perHK dan Jumlah HK.

Perhitungan Rencana Panen dapat ditentukan dengan rumus :

Jumlah Pokok Produktif
Angka Kerapatan Panen






UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN 4



Kampus
Merdeka



BU



Kampus
Merdeka

Kegiatan Pemanenan

Organisasi Panen

Personil yang terlibat dalam struktur organisasi panen sama dengan yang ada di kebun selama ini yaitu petugas yang menangani panen mulai dari Mandor Panen, Mandor 1, Asisten Tanaman, KD Tanaman dan Manajer. Namun untuk lebih mengefektifkan manajemen panen, perlu ditambahkan satu petugas baru yaitu Petugas Pemeriksa Buah (P2B) yang bertugas mengawasi (melakukan sortasi) buah di TPH. Jumlah P2B di Kebun sama dengan jumlah Mandor panen.

Organisasi Panen:

Mandor → Krami Produksi → P2B → Pemanen





UNIVERSITAS
MEDAN AREA



PERKEBUNAN
NUSANTARA



PTPN 4



Kampus
Merdeka



BU



Kampus
Merdeka

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dapat menyelaraskan antara pengetahuan yang di peroleh perkuliahan dengan praktek lapangan mengenai serangkaian proses budidaya tanaman kelapa sawit secara keseluruhan penting untuk dilakukan untuk memperkaya pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan yang berguna untuk dijadikan modal dalam dunia kerja. Adapun Kegiatan selama PKL di PTPN 4 Kebun Berangir yaitu mulai dari pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM) hingga sampai pemanenan. Kegiatan pemeliharaan tanaman menghasilkan mencakup: pengendalian tumbuhan epifit, trosen telling, analisa daun pemupukan dan global telling

